

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KARIR DONALD E SUPER
TERHADAP MANAJEMEN KEPUTUSAN KARIR SISWA
DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA DI
MAS MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

AMELIA AFRA KAMILAH
NPM.2202080008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata- 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya
Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis, Tanggal 12 Maret 2026 Pada Pukul 09.00 WIB
Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen
Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS
Muhammadiyah 1 Medan

Dengan diterimanya artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Sramsuvurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. FAUZI HASIBUAN, S.Pd., M.Pd
2. SRI NGAYOMI YUDHA WASTUTI, M.Psi
3. GUSMAN LESMANA. S.Pd., M.Pd

1.

2.

3.

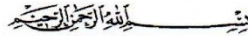


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



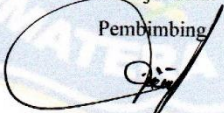
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

sudah layak disidangkan.

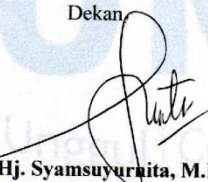
Medan, 11 Februari 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing



Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan" Adalah benar bersifat Asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 Februari 2026
Yang menyatakan



Amelia Afra Kamilah
NPM. 2202080008

ABSTRAK

Amelia Afra Kamilah NPM. 2202080008. Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di Mas Muhammadiyah 1 Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam efektivitas pendekatan karir yang dikembangkan oleh Donald E. Super dalam membantu siswa mengelola keputusan karir mereka, dengan memperhitungkan variasi pola pengasuhan orang tua di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest. Populasi penelitian meliputi semua siswa di sekolah tersebut, yang berjumlah 179 orang, sedangkan sampelnya terdiri dari 64 siswa yang dipilih dengan metode purposive random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang manajemen keputusan karir, yang telah melalui proses validasi dan pengujian keandalan. Analisis data melibatkan statistik deskriptif, menguji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, serta melakukan pengujian hipotesis dengan Paired Sample t-test melalui perangkat lunak SPSS.

Hasil analisis membuktikan bahwa distribusi nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena diperoleh nilai signifikansi 0,200 yang lebih besar 0,05. Sementara itu, pengujian hipotesis melalui Paired Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), Data penelitian tersebut mengonfirmasi adanya perubahan yang nyata pada peserta didik dalam menentukan masa depan mereka. Peningkatan ini terlihat jelas melalui perbandingan skor antara sebelum dan setelah diimplementasikannya layanan bimbingan karir berbasis kerangka kerja Donald E. Super. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memutuskan jalur karir, meskipun mereka berasal dari berbagai latar belakang cara orang tua mengasuh.

Kata Kunci: Pendekatan Karir Donald E. Super; Manajemen Keputusan Karir; Pola Asuh Orang Tua

KATA PENGANTAR



Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya bersyukur kepada Allah SWT atas semua kasih sayang dan berkah Nya yang telah memberikan bantuan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pendekatan Karir Donald E. Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan”. Untaian shalawat dan juga salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sosok yang membawa cahaya kebenaran bagi umat manusia serta memberikan inspirasi pengetahuan yang abadi dan bermanfaat sepanjang masa.

Saya merasa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangannya, jadi saya harap bisa mendapatkan kritik dan saran yang bisa membantu memperbaikinya. Selain itu, Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, khususnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memfasilitasi penulis dengan kesempatan berharga untuk menuntut ilmu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan FKIP UMSU, atas berbagai kebijakan serta dukungan administratif yang sangat membantu kelancaran studi penulis.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I FKIP UMSU, terima kasih atas segala arahan serta bimbingan di bidang akademik yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil dekan III FKIP UMSU, atas bantuan dan dukungannya terhadap kegiatan mahasiswa
5. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi BK, yang senantiasa memotivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.
6. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.** Selaku Sekretaris Prodi BK, atas pelayanan dan keramahannya dalam urusan administrasi prodi.
7. Bapak **Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dorongan, dan saran-saran konstruktif dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan waktu yang telah Bapak curahkan untuk membimbing penulis hingga titik ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah mendedikasikan waktu dan ilmunya dalam mendidik serta mengarahkan penulis hingga mencapai tahap ini.
9. Kepada Eyang Akung **H. Paiman** dan Eyang Uti **Hj. Poniem** dua sosok tangguh yang menjadi alasan penulis mampu berdiri tegak hingga titik ini. Terima kasih atas segala fasilitas dan dukungan yang tidak pernah kalian perhitungkan demi masa depan penulis. Kasih sayang kalian adalah

kekuatan diam yang selalu memeluk penulis saat lelah melanda. Skripsi ini adalah saksi bisu atas budi baik kalian yang takkan pernah bisa penulis balas sepenuhnya. Semoga keberhasilan ini menjadi alasan untuk tersenyum bangga, karena di setiap lembar skripsi ini, ada jasa dan cinta kalian yang abadi.

10. Kepada Ayahanda tercinta, **Amin Saptawaniyanto** Sosok lelaki pertama yang mengajarkanku bahwa dunia ini luas dan aku harus cukup tangguh untuk menaklukkannya. Terima kasih atas setiap keringat yang menetes demi pendidikanku, atas punggung yang selalu kokoh memikul beban tanpa pernah mengeluh, dan atas cinta yang tak pernah engkau suarakan namun selalu penulis rasakan lewat kerja kerasmu. Terima kasih telah memberiku kesempatan untuk bermimpi dan mewujudkannya, Skripsi ini adalah kado kecil dariku untuk segala pengorbanan besarmu yang takkan pernah bisa kubalas. Gelar di belakang namaku nanti sejatinya adalah nama besarmu yang aku bawa dengan penuh rasa hormat. Semoga ini bisa menjadi alasan bagimu untuk tersenyum bangga.

11. Kepada Bunda tercinta, **Vivi Andriani, S.S.** pelita dan sumber kekuatan utama dalam hidupku. Terima kasih karena telah menjadi orang pertama yang percaya pada kemampuanku, bahkan saat aku sendiri meragukannya. Terima kasih atas kesabaranmu yang tak bertepi dalam mendampingi perjalananku hingga ke titik ini. Terima kasih telah merelakan banyak hal demi memastikan aku mendapatkan pendidikan yang terbaik. Terima kasih telah memberikan dukungan tanpa syarat dan mencintaiku dengan begitu

hebat dalam segala keadaanku. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akhir bagiku, melainkan persembahan kecil atas segala pengorbanan besar yang telah Bunda berikan sejak aku pertama kali mengenal dunia. Gelar yang akan kudapatkan nanti adalah milikmu, karena tanpamu, langkahku takkan pernah sampai di garis finis ini. Karya sederhana ini, sepenuhnya aku persembahkan untukmu, Bunda.

12. Kepada adik-adik tersayang, **Ivana Rahma Putri** dan **Muhammad Ikhsan Widjaksono**. Terima kasih telah menjadi alasan di balik setiap langkah lelah yang kupaksakan untuk tetap maju. Meski keseharian kita sering diwarnai pertengkaran kecil yang menjadikan kalian 'musuh terhebatku', namun di balik itu semua, kalian adalah rumah tempatku pulang dan meletakkan segala beban. Kehadiran kalian adalah pengingat bahwa aku tidak boleh menyerah pada keadaan. Aku ingin tumbuh menjadi sosok kakak yang tidak hanya mampu menuntut, tetapi juga sanggup menjaga, memeluk, dan mendidik kalian dengan sisa kekuatanku. Terima kasih atas dukungan yang selalu hadir dalam tawa maupun hening yang sederhana. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang panjang ini tidak lagi terasa sunyi, kalianlah yang membuatnya jadi jauh lebih hangat dan berwarna.
13. Terima kasih kepada **Sarifudin** seseorang yang tetap memilih untuk tinggal dan menggenggam tanganku di saat aku menjadi orang yang paling sulit untuk dihadapi. Terima kasih telah menjadi ruang paling aman bagiku untuk mengeluh, menangis, hingga kembali tertawa. Terima kasih telah menjadi 'jangkar' yang membuatku tetap membumi di saat ekspektasi dunia

membuatku merasa sesak. Kamu adalah orang yang menyaksikan setiap cemas yang menghantui, dan setiap revisi yang hampir membuatku menyerah. Terima kasih telah memvalidasi lelahku tanpa menghakimi, dan selalu meyakinkanku bahwa aku mampu saat aku sendiri kehilangan kepercayaan diri. Terima kasih telah menjadi rumah yang paling tenang, bahkan di saat duniaku sedang sangat berisik oleh revisi dan tuntutan. Skripsi ini memang tugasku, namun ketabahan di dalamnya adalah pemberianmu. Terima kasih telah mencintaiku dengan begitu sabar di masa-masa paling tidak stabil dalam hidupku. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita hidupku yang paling berharga.

14. Kepada **Diyan**, sahabat yang kehadirannya lebih dari sekadar teman bicara. Terima kasih telah meminjamkan pundak dan telinga di saat dunia terasa begitu bising bagi aku. Terima kasih telah meluangkan waktu yang tak terhitung jumlahnya, meyakinkanku saat aku ragu, dan tetap berdiri di sampingku hingga titik ini. Engkau adalah salah satu alasan mengapa perjalanan berat ini terasa lebih ringan. Doa terbaikku untukmu, semoga Allah senantiasa menjaga, memberkahi, dan memeluk setiap langkahmu sebagaimana engkau telah menguatkan langkahku.
15. Kepada teman-teman hebat di grup '**Girls**' terima kasih telah menjadi warna paling indah dalam kanvas masa kuliahku. Terima kasih atas setiap tawa yang membasuh lelah, nasihat yang menguatkan, dan tangan yang selalu terulur saat aku hampir terjatuh. Kita telah melewati badai yang sama, dan aku bersyukur kita memilih untuk saling menggenggam hingga akhir.

Semoga persahabatan ini tidak berhenti di garis *finish* skripsi, melainkan terus tumbuh menjadi rumah tempat kita saling pulang dan mendukung selamanya.

16. Terima kasih kepada setiap tangan yang sengaja melepasku saat aku jatuh, dan setiap suara yang pernah meremehkan mimpiku. Kepada ia yang pernah menghancurkan duniaku, terima kasih telah mengajarkanku cara membangun kembali segalanya di atas puing-puing kehancuran. Penghinaan kalian adalah bahan bakar yang tak ternilai harganya. Kalian mengira sedang menghentikanku dengan badai yang kalian ciptakan, padahal kalian hanya sedang menempa mentalku menjadi baja. Gelar ini adalah jawaban mutlak atas segala keraguan kalian. Aku masih di sini, berdiri jauh lebih kuat dari yang pernah kalian bayangkan. Namun, ingatlah satu hal jangan pernah lagi menyentuh mereka yang kujaga sekuat tenaga. Cukup satu jiwa yang pernah kau ambil dari hidupku sebagai pelajaran. Kali ini, aku tidak akan lagi diam. Keberhasilanku hari ini hanyalah awal, dan gelar ini adalah balasan tercantik untuk setiap luka yang pernah kalian tinggalkan.

17. Terakhir, sebuah pelukan dan terima kasih yang paling tulus untuk diriku sendiri, **Amelia Afra Kamilah**. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah di saat dunia terasa begitu menghimpit. Apresiasi sedalam-dalamnya untuk kaki yang tetap melangkah meski gemetar, dan hati yang tetap bertahan meski berkali-kali dipatahkan oleh keadaan. Terima kasih karena telah merayakan pencapaian ini dengan kepala tegak, meskipun

putus asa pernah menjadi teman akrab dalam sunyi. Terima kasih atas ketangguhanmu yang luar biasa untuk terus menenun semangat yang hampir padam menjadi cahaya yang menuntunmu pulang. Terima kasih karena engkau tetap memilih untuk menjadi sosok yang berkelas, terima kasih karena tidak mengotori tanganmu hanya untuk membalas seseorang yang tidak berguna itu. Engkau telah membuktikan bahwa memenangkan masa depan jauh lebih berharga daripada melayani kehancuran yang mereka ciptakan. Terima kasih telah menyelesaikan babak ini dengan cara yang paling terhormat.

Akhir kata penulis berharap skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi saya sendiri dan para pembaca di masa depan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, April 2026

**Amelia Afra Kamilah
2202080008**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Kajian Teoretis.....	11
2.1.1. Manajemen Keputusan Karir.....	16
2.1.2. Pola Asuh Orang Tua dan Karir Anak	21
2.1.3. Orientasi Layanan Bimbingan Karir	29
2.1.4. Tinjauan Studi Terdahulu.....	35
2.2. Tinjauan Studi Terdahulu.....	35
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian	40
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.2.1. Lokasi Penelitian	41
3.2.2. Waktu Penelitian	41
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
3.3.1. Populasi.....	42
3.3.2. Sampel Penelitian.....	42

3.4. Variabel dan Definisi Operasional	43
3.4.1. Variabel Penelitian	43
3.4.2. Definisi Operasional.....	44
3.5. Instrumen Penelitian.....	45
3.5.1. Angket Atau Kusioner.....	45
3.6. Langkah – Langkah Kegiatan	48
3.7. Strategi Analisis Data Empiris	49
3.7.1. Deskripsi Data.....	49
3.7.2. Uji Validitas	50
3.7.3. Uji Reliabilitas	54
3.7.4. Uji Normalitas.....	55
3.7.5. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
4.1.1. Kecendrungan Variabel Penelitian	58
4.1.2. Analisis Persyaratan Data.....	59
4.1.3. Uji Hipotesis	60
4.1.3.1. Hasil Data Pre-Test.....	60
4.1.3.2. Hasil Data Post-Test	63
4.1.3.3. Hasil Data Manajemen Keputusan Karir Siswa	66
4.1.3.4. Pengujian Hipotesis.....	69
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	41
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	42
Tabel 3.3. Distribusi Ukuran Sampel Penelitian	43
Tabel 3.4. Penentuan Bobot Kusioner Mengacu Pada Skala Likert	46
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrument Manajemen Keputusan Karir Donald E Super	46
Tabel 3.6. Kisi-Kisi Instrument Keputusan Karir Siswa Perspektif Asuhan Orang Tua ..	47
Tabel 3.7. Kategori Variabel Penelitian Tentang Efektivitas Dan Pola Asuh	50
Tabel 3.8. Uji Validitas Pendektan Donald E Super	52
Tabel 3.9. Uji Validitas Manajemen Keputusan Karir Dalam Perspektif Orang Tua	53
Tabel 3.10. Uji Realibilitas Instrument X Dan Y	55
Tabel 4.1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.2. Skor Pre-Test Pada Manajemen Keputusan Karir Dalam Perspektif Asuhan Orang Tua	61
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Keputusan Manajemen Keputusan Karir (Pre-Test)	63
Tabel 4.4. Skor Pre-Test Pada Manajemen Keputusan Karir	64
Tabel 4.5. Distibusi Frekuensi Variabel Manajemen Keputusan Karir (Posttest)	67
Tabel 4.6. Perbandingan Tingkat Manajemen Keputusan Karir Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikann Perlakuan	68
Tabel 4.7. Hasil Analisis Paired Sampel T Test Perbedaan Keputusan Karir Siswa Pada Pretest – Posttest	71
Tabel 4.8. Perbandingan Rata-Rata Pretest Dan Posttest Manajemen Keputusan Karir Siswa	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1. Histogram Hasil Pretest	64
Gambar 4.2. Histogram Hasil Posttest	67
Gambar 4.3. Histogram Hasil Pretest Dan Posttest	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	42
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	77
Lampiran 3. Intrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)	78
Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Penelitian Pendekatan Karir Donald E Super	83
Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendekatan Karir Donald E Super	86
Lampiran 6. Perangkat Instrumen Final (Pasca Uji Validitas)	87
Lampiran 7. Matriks Rekapitulasi Data Responden	91
Lampiran 8. Data Komparatif Capaian Pre-test dan Post-test	95
Lampiran 9. Persyaratan Korelasi (Normalitas)	96
Lampiran 10. Uji Hipotesis	97
Lampiran 11. Tabel Konsultasi Penelitian	98
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	100
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	105
Lampiran 14. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)	107
Lampiran 15. Form K2	108
Lampiran 16. Form K3	109
Lampiran 17. Rekam Jejak Konsultasi dan Bimbingan Proposal.....	110
Lampiran 18. Autentikasi Pengesahan Hasil Seminar Proposal	111
Lampiran 19. Berita Acra Pelaksanaan Seminar Proposal	112
Lampiran 20. Dokumen Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	113
Lampiran 21. Surat Keterangan	114
Lampiran 22. Permohonan Izin Riset	115
Lampiran 23. Surat Balasan	116
Lampiran 24. Surat Permohonan.....	118
Lampiran 25. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dijalankan secara sengaja dan perencanaan yang baik dengan tujuan membangun suasana pembelajaran serta kegiatan edukasi yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi segala kemampuan yang tersimpan di dalam diri mereka. Melalui jalur pendidikan, siswa dipandu untuk menumbuhkan kekuatan rohani dan keagamaan, kemampuan mengontrol emosi, kepribadian yang matang, intelektual, etika yang luhur, serta keahlian yang dibutuhkan untuk kepentingan pribadi, komunitas, bangsa, dan negara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas manusia sekaligus membangun kepribadian dan peradaban bangsa yang luar biasa dalam upaya memajukan taraf hidup masyarakat. Tujuan tersebut diwujudkan melalui peningkatan kemampuan siswa supaya mereka menjadi orang yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat secara rohani dan jasmani, mempunyai pengetahuan yang luas, mahir, inovatif, mandiri, dan siap menjalankan kewajiban sebagai masyarakat negara yang baik.

Karir adalah salah satu bagian krusial dalam kehidupan seseorang karena menjadi dasar dalam menentukan langkah untuk masa mendatang. Pengambilan putusan karir yang sesuai menjadi bekal penting bagi siswa dalam merencanakan masa depannya, baik dalam menentukan pilihan pendidikan

lanjutan maupun dalam memasuki dunia kerja (Saputra, 2025). Permasalahan karir pada masa remaja umumnya berkaitan dengan perencanaan karir masa depan, terutama dalam menentukan jalur pendidikan yang bisa berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih karir di masa mendatang. Fenomena yang sering dijumpai adalah banyak siswa belum mempunyai arah yang jelas berkaitan dengan arah hidup setelah lulus sekolah. Padahal, pada tahap perkembangan ini, siswa sebenarnya harus mulai membuat rencana karir berdasarkan potensi dan minat yang mereka punya. Namun, karena proses perencanaan karir cukup rumit, tidak sedikit siswa yang akhirnya menunda dalam mengambil keputusan maupun menyusun perencanaan karir yang akan dijalani (Wigunawati et al., 2025).

Fenomena kebimbangan dalam menentukan arah masa depan karir telah menjadi isu yang signifikan bagi pelajar di jenjang sekolah menengah, berdasarkan data riset bimbingan dan konseling di Indonesia mengungkapkan fakta bahwa sekitar 40% hingga 60% siswa masih mengalami kebimbangan dalam menentukan jurusan pendidikan tinggi maupun orientasi karir setelah kelulusan (Yusuf, 2022)

Dalam hal ini, bimbingan karir menjadi faktor utama dalam mendukung siswa mengerti kemampuan serta potensi dirinya, mengenal berbagai alternatif pilihan pendidikan dan pekerjaan serta menumbuhkan kemampuan mengambil keputusan karir secara mandiri. Layanan karir dengan format kalsikal merupakan pilar utama program BK disekolah, yang berorientasi pada

pemberian bantuan melalui penyampaian data, nasihat, serta pendampingan kepada peserta didik.

Melalui layanan karir dengan format klasikal, peserta didik dibantu untuk merancang, mengembangkan, dan menyelaraskan pilihan karir dengan minat, potensi, bakat, serta nilai pribadi yang dimilikinya (Widiyanti, 2019). Dengan adanya layanan bimbingan karir, diharapkan siswa memiliki kesiapan karir yang optimal serta kejelasan arah dalam menentukan masa depannya.

Idealnya, siswa memiliki kesiapan karir yang matang dengan didukung pemahaman mengenai minat, bakat, nilai, serta informasi tentang peluang pendidikan dan pekerjaan yang relevan. Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa pengambilan Keputusan karir masa depan bagi pelajar kota medan masih berada pada level yang mengkhawatirkan. Merujuk pada temuan terbaru di SMK Swasta Budi Agung Medan, aspek realisasi karir siswa hanya menyentuh angka **46,67%**, yang mengindikasikan adanya harapan dan tindakan nyata dalam merencanakan masa depan (Annisyah & Lesmana, 2025). Banyak siswa mengalami kebingungan, kecemasan, bahkan ketidakmatangan dalam menentukan pilihan karirnya. Penelitian Muslim menegaskan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki pemahaman tentang prospek kerja, keterampilan yang dibutuhkan, serta minimnya kesiapan dalam membuat keputusan karir (Qudsyi et al., 2020). Fenomena ini semakin diperparah oleh pengaruh lingkungan serta cara orang tua yang terlalu otoriter atau permisif, serta keterbatasan layanan bimbingan karir di sekolah. Akibatnya, banyak siswa mengambil keputusan karir secara terburu-buru, mengikuti tekanan

sosial, atau sekadar meniru teman sebaya tanpa pertimbangan yang matang (Damanik, 2024).

Dalam konteks tersebut, pendekatan teori perkembangan karir Donald E. Super menjadi salah satu alternatif strategis untuk membantu siswa. Teori tersebut menyebutkan bahwa perkembangan karir merupakan sebuah proses berkelanjutan sepanjang hidup yang terpengaruh oleh pandangan diri seseorang serta interaksinya dengan sekitar, seperti lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, gaya pengasuhan orang tua berperan signifikan dalam membangun persiapan karir anak (Preston & Salim, 2019). Sayangnya, penelitian mengenai efektivitas pendekatan Donald E. Super yang dikorelasikan dengan dinamika pola asuh orang keluarga masih jarang dilakukan. Padahal, temuan terbaru menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teori ini dapat dikaitkan ke dalam layanan bimbingan karir untuk mengkaji secara mendalam efektivitas pendekatan Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa dengan memperhatikan aspek pola asuh orang tua sebagai faktor penghambat maupun pendukung.

Fenomena ini juga tampak pada siswa MAS Muhammadiyah 1 Medan yang seharusnya sudah berada pada tahap eksplorasi karir. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik sering kali dijumpai pada sejumlah besar siswa, yang ditandai dengan adanya hambatan dalam memproyeksikan langkah lanjutan pasca-kelulusan. serta kurang mendapatkan informasi dan bimbingan yang memadai. Hal ini mengindikasikan adanya masalah serius dalam manajemen keputusan karir. Dalam perspektif teori perkembangan karir

Donald E. Super, siswa di tingkat SMA seharusnya sudah memiliki tingkat kematangan karir yang cukup. Kematangan karir menuntut kesiapan individu dalam memahami potensi diri, mengeksplorasi lingkungan, serta membuat keputusan yang tepat sesuai minat, bakat, dan nilai-nilai yang dimilikinya. Teori Super menekankan bahwa memilih keputusan karir merupakan proses sepanjang hayat yang dipengaruhi oleh konsep diri individu. Penelitian lain juga menegaskan bahwa penerapan layanan bimbingan karir dengan format kalsikal berbasis teori Super efektif meningkatkan kematangan karir siswa madrasah (Agungbudiprabowo et al., 2018). Dengan demikian, layanan bimbingan karir berbasis pada pendekatan Donald E. Super seharusnya dapat membantu siswa mengelola proses pengambilan keputusan karir dengan lebih baik.

Faktor-faktor yang memengaruhi cara siswa memilih keputusan karir dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti ketertarikan pribadi, kemampuan alami, sifat kepribadian, dan dorongan motivasi, serta faktor eksternal yang melibatkan lingkungan sosial, khususnya gaya pengasuhan orang tua yang memiliki dampak besar. Orang tua berperan sebagai figur kunci dalam membentuk nilai-nilai, minat, serta cita-cita karir anak. Partisipasi aktif orang tua memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan pengelolaan keputusan karir remaja. Dukungan emosional, dialog terbuka, dan keterlibatan langsung orang tua dalam memberikan bimbingan karir telah terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan siswa untuk mengatur pengambilan keputusan

karir secara logis dan terstruktur (Soraya et al., 2025). Sebaliknya, minimnya perhatian dan dukungan keluarga dapat menyebabkan kebingungan dalam menentukan pilihan karir serta menghambat kemampuan siswa dalam mengatur dan menilai alternatif karir yang sesuai dengan potensi diri (Almanhettami & Sulastri, 2025).

Pola asuh yang otoriter atau terlalu menekan justru menghambat siswa dalam menentukan pilihan karir sesuai potensinya. Lebih jauh, penelitian menunjukkan adanya interaksi pola asuh dengan faktor gender, aspirasi pekerjaan, dan pengalaman pendidikan yang menghasilkan variasi dalam kematangan karir siswa (Mulia et al., 2025). Dengan demikian, cara orang tua merupakan variabel penting yang tidak dapat diabaikan dalam penelitian manajemen keputusan karir.

Penelitian mengenai keputusan karir siswa memang telah banyak dilakukan, baik dengan menyoroti faktor internal seperti konsep diri, maupun faktor eksternal seperti dukungan keluarga. Namun, kajian yang secara khusus menguji efektivitas pendekatan Donald E. Super dalam manajemen keputusan karir dengan mempertimbangkan pengaruh pola asuh orang tua masih sangat terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian dua aspek penting, yakni teori perkembangan karir Donald E. Super yang menekankan konsep diri, serta peran pola asuh orang tua sebagai faktor pendukung atau penghambat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan model intervensi yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam meningkatkan kematangan karir siswa MA.

Dari pemaparan tersebut, bisa ditegaskan rendahnya kematangan karir siswa MA serta lemahnya kemampuan mereka dalam membuat keputusan karir disebabkan oleh keterbatasan pemahaman diri, minimnya layanan bimbingan karir, serta peran pola asuh orang tua yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menguji efektivitas pendekatan Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa ditinjau dari pola asuh orang tua, sehingga hasilnya dapat berkontribusi pada pengembangan model bimbingan karir yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks sosial-budaya Indonesia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, peneliti melakukan studi berjudul **"Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks ketidaksiapan siswa dalam menentukan masa depan tersebut, penulis mengidentifikasi sejumlah problematika krusial, yaitu:

1. Banyak peserta didik masih belum memahami gambaran jelas mengenai pilihan karir atau jurusan perguruan tinggi yang akan ditempuh setelah lulus.
2. Sebagian besar siswa belum mampu menyesuaikan minat, bakat, dan kemampuan diri dengan pilihan karir yang sesuai.

3. Ditemukan siswa yang ragu-ragu dalam menentukan langkah setelah tamat sekolah, apakah melanjutkan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan kerja, atau langsung bekerja.
4. Siswa cenderung hanya mengikuti pilihan karir yang didorong oleh orang tua atau teman sebaya, tanpa pertimbangan yang matang.
5. Kurangnya akses informasi dan pemahaman mengenai dunia kerja maupun pendidikan lanjutan menyebabkan siswa kesulitan membuat perencanaan karir yang realistis.

1.3. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan batasan waktu dan kemampuan peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada " Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua"

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi pendekatan karir Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa ditinjau dari pola asuh orang tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan? "

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan efektivitas pendekatan karir Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa,

serta menganalisis perbedaannya ditinjau dari pola asuh orang tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan."

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan baik secara teori maupun dalam penerapan dilapangan. Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi pada perkembangan studi di bidang pendidikan, terutama melalui karya ilmiah yang memperkaya literatur akademik.
- b. Berfungsi sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya dalam memperluas kajian pada bidang yang sama efektivitas pendekatan karir Donald E. Super dalam pengelolaan keputusan karir siswa dari perspektif pola asuh orang tua.
- c. Mendukung pengembangan disiplin ilmu bimbingan dan konseling agar lebih spesifik dan bisa diterapkan dalam kehidupan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, temuan penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber data dan acuan pertimbangan untuk mengarahkan guru bimbingan dan konseling agar memberikan layanan yang sesuai bagi siswa yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keputusan karir.
- b. Bagi Siswa, Peningkatan kemampuan dalam mengelola dan menentukan arah karir secara realistis diharapkan menjadi luaran bagi siswa, seiring dengan partisipasi intensif mereka dalam layanan bimbingan yang mengadopsi pendekatan Donald E. Super

- c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat menjadi dasar penguatan kompetensi profesional dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan karir berbasis pendekatan Donald E. Super, sehingga layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa di MAS Muhammadiyah 1 Medan
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman praktis mengenai kondisi nyata pelaksanaan bimbingan karir di sekolah yang menjadi bekal guna meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling. Secara akademis, penelitian ini juga memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoretis

2.1.1. Teori Karir Donald E. Super

2.1.1.1. Konsep Pokok Teori Karir Donald E. Super

Donald E. Super menjelaskan bahwa perkembangan karir merupakan proses berkelanjutan seumur hidup individu (life-span) yang melibatkan berbagai peran dalam konteks sosial (life-space). Sejalan dengan hal tersebut, teori Super memandang karir sebagai cerminan dari perkembangan konsep diri yang terus berubah sesuai dengan tahap eksplorasi, penetapan, dan pemantapan yang dialami individu sepanjang kehidupannya (Super, 2020). Beberapa konsep utama dari teori Super antara lain:

1. Konsep Diri (Self-Concept), yaitu cara Individu memilih karir berdasarkan cara ia memandang dirinya sendiri dan bagaimana ia ingin menampilkan diri dalam peran pekerjaan.
2. Tahap Perkembangan Karir: Super membagi tahapan perkembangan karir menjadi:
 - a. *Growth (Pertumbuhan)*: usia anak-anak hingga remaja awal.
 - b. *Exploration (Eksplorasi)*: usia remaja hingga dewasa muda, di mana individu mulai mencoba, menjajaki, dan membuat pilihan karir.

- c. *Establishment, Maintenance, dan Decline* pada tahap selanjutnya.
3. Peran Kehidupan (Life Roles): Individu berperan dalam berbagai konteks kehidupan (sebagai anak, siswa, pekerja, anggota masyarakat, dsb. yang saling mempengaruhi).

Dengan demikian, pendekatan Donald Super menekankan bahwa manajemen keputusan karir siswa adalah hasil interaksi antara perkembangan diri, pengalaman, dan dukungan lingkungan.

2.1.1.2. Implikasi Terhadap Manajemen Keputusan Karir

Berdasarkan teori Donald E. Super manajemen keputusan karir pada siswa dipahami sebagai suatu proses dinamis dan berkesinambungan yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan. Proses ini tidak bersifat instan, melainkan melalui tahap eksplorasi diri, pemahaman mengenai peluang pendidikan dan pekerjaan, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat (Super, 2020). Implikasi utama teori Super terhadap manajemen keputusan karir siswa antara lain:

1. Eksplorasi Diri (Self-Exploration): Siswa perlu mengenali minat, bakat, nilai, dan kepribadian mereka sebagai dasar untuk menentukan arah karir. Hal ini sejalan dengan konsep diri (*self-concept*) yang ditekankan oleh Super.
2. Pemahaman tentang Peluang Karir (*Career Opportunities*): Siswa dituntut untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai

bidang pendidikan dan pekerjaan yang tersedia, sehingga dapat menilai kesesuaian antara potensi diri dan tuntutan karir.

3. Pengambilan Keputusan Karir (*Career Decision-Making*): Keputusan karir yang matang menuntut kemampuan mempertimbangkan alternatif, menimbang risiko, serta membuat pilihan yang rasional dan realistis sesuai tahap perkembangan.
4. Integrasi Peran Kehidupan (*Life Roles Integration*): Siswa bukan hanya sebagai pelajar, tetapi juga menjadi bagian dari keluarga dan anggota masyarakat. Peran-peran ini memengaruhi cara mereka memandang pilihan karir, sehingga keberhasilan pengelolaan karir sangat bergantung pada kemampuan menyeimbangkan berbagai tuntutan peran tersebut.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa efektivitas manajemen keputusan karir siswa sangat ditentukan oleh keberhasilan mereka dalam mengintegrasikan konsep diri, tahapan perkembangan, dan peran kehidupan (Maree, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Donald Super memiliki relevansi yang kuat dalam membantu siswa merencanakan masa depan karir secara terarah, realistis, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan.

2.1.1.3. Kerangka Pemikiran Donald E. Super dalam Memahami Fase Perkembangan Karir Individu

Donald E. Super menjelaskan bahwa pengembangan karir merupakan suatu proses perkembangan sepanjang rentang kehidupan dan mencakup berbagai peran kehidupan yang dijalani individu. Proses ini dipengaruhi oleh interaksi antara konsep diri, tahap perkembangan, dan peran kehidupan. Pengembangan karir menurut Super mencakup lima dimensi utama yang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang kehidupan individu (Ginevra et al., 2024). Adapun konsep pengembangan karir menurut Super meliputi:

- a. *Life-Span* (Rentang Kehidupan) (Hartung, 2013).
- b. Pengembangan karir berlangsung seumur hidup dengan melalui lima tahap utama, yaitu:
 - 1) *Growth* (Pertumbuhan, 0–14 tahun): Individu mulai mengembangkan minat, sikap, dan kebutuhan dasar.
 - 2) *Exploration* (Eksplorasi, 15–24 tahun): Individu menjajaki berbagai pilihan karir melalui pendidikan, pengalaman kerja sementara, atau kegiatan eksploratif lainnya.
 - 3) *Establishment* (Pemantapan, 25–44 tahun): Individu memilih karir, mencari stabilitas, dan berusaha meneguhkan posisi.

- 4) *Maintenance* (Pemeliharaan, 45–64 tahun): Individu berusaha mempertahankan karir yang telah dicapai, memperbarui keterampilan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan.
 - 5) *Decline* (Kemunduran, 65 tahun ke atas): Individu mulai mengurangi peran kerja, menghadapi pensiun, dan mempersiapkan diri dalam peran kehidupan lain.
- c. *Life-Space* (Ruang Kehidupan). Setiap individu memainkan berbagai peran dalam hidup, seperti anak, siswa, pekerja, warga negara, anggota keluarga, hingga pensiunan. Super menyebutnya sebagai *the life-career rainbow*, yaitu spektrum peran yang saling memengaruhi satu sama lain.
- 6) *Self-Concept* (Konsep Diri). Pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh cara seseorang memandang dirinya sendiri. Konsep diri berkembang melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman belajar, serta dukungan sosial, termasuk dari orang tua.
 - 7) *Kematangan Karir (Career Maturity)*. Super juga memperkenalkan istilah *career maturity*, yaitu kesiapan individu dalam menjalani tantangan perkembangan karir di setiap tahapan. Siswa dengan tingkat kematangan karir yang tinggi akan lebih efektif dalam merencanakan, mengeksplorasi, dan membuat keputusan.

2.1.2. Manajemen Keputusan Karir

2.1.2.1. Dinamika dan Definisi Operasional Manajemen Karir

Manajemen karir adalah suatu kegiatan terstruktur yang sengaja dirancang untuk membantu individu terhadap berbagai atribut pribadi yang berhubungan dengan karir. Selain itu, proses ini terdiri dari tahapan yang menunjang individu dalam mewujudkan tujuan karir yang telah mereka tetapkan (Ardini & Rosmila, 2021).

Manajemen karir juga dipahami sebagai sebuah proses menyeluruh yang dilakukan individu untuk menyesuaikan tujuan karirnya dengan metode untuk mencapai tujuan dalam proses ini, individu dituntut untuk mengenali serta menyadari kemampuan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan, hingga konsekuensi dari pilihannya (Rokhayati et al., 2017).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan Manajemen karir merupakan proses sistematis dan berkesinambungan yang dirancang untuk membantu individu mengenali serta mengembangkan potensi, minat, dan nilai pribadinya guna menyesuaikan tujuan karir dengan strategi pencapaian yang realistis; melalui tahapan terstruktur, individu dapat mengevaluasi peluang, hambatan, serta konsekuensi dari setiap pilihan, sehingga arah pengembangan karirnya menjadi lebih terukur dan terarah.

2.1.2.2. Aspek Manajemen Keputusan Karir

Menurut hasil penelitian Riswani, teori pembelajaran sosial Krumboltz menekankan bahwa pengambilan keputusan karir tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, melainkan juga oleh pengalaman belajar, kondisi sosial, serta interaksi yang membentuk pola perilaku karir seseorang. Sejalan dengan itu, teori perkembangan karir Donald Super beranggapan bahwa pengembangan karir adalah proses dinamis yang berlangsung sepanjang hidup dan dipengaruhi oleh peran sosial, konsep diri, serta tahapan pertumbuhan individu (Budiman et al., 2020). Integrasi kedua teori ini menunjukkan bahwa pengelolaan keputusan karir yang efektif mencakup empat komponen utama yaitu:

1. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*): Ini adalah pemahaman mendalam seseorang terhadap minat, nilai, bakat, serta kekuatan dan kelemahannya. Tanpa pemahaman diri yang kuat, seseorang akan sulit membuat keputusan karir yang sejalan dengan identitas pribadinya.
2. Informasi Karir (*Career Information*): Aspek ini berfokus pada eksplorasi dan pengumpulan data relevan tentang dunia kerja, seperti tren industri, jalur pendidikan, dan persyaratan pekerjaan. Akses terhadap informasi yang tepat membantu

individu membuat pilihan realistis dan menghindari asumsi yang keliru.

3. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*): Setelah memiliki kesadaran diri dan informasi yang memadai, harus memiliki kemampuan untuk memilih dari berbagai opsi karir yang tersedia. Proses ini mencakup evaluasi opsi, penyelarasan pilihan dengan nilai pribadi, dan penggunaan rasionalitas. Pengambilan keputusan yang efektif adalah kunci untuk menghindari penyesalan di masa depan.
4. Perencanaan Karir (*Career Planning*): Ini adalah tahap di mana individu menyusun strategi untuk mencapai tujuan karir mereka. Hal ini mencakup penetapan target spesifik, merumuskan langkah-langkah konkret, dan mempertahankan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan.

2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keputusan Karir

Faktor yang mempengaruhi manajemen karir pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi dua kategori: faktor eksternal dan faktor internal. Kedua faktor ini saling memengaruhi dalam menetapkan bagaimana individu merancang dan mengatur jalur karir mereka (Kurniawan, 2024).

1. Faktor internal

Faktor internal merepresentasikan kumpulan karakteristik personal yang melekat pada diri seseorang. Komponen ini memegang andil dalam memandu arah pandang serta determinasi individu terhadap masa depannya.

- a. Pendidikan dan Keterampilan: Latar belakang pendidikan formal dan penguasaan kompetensi menjadi penentu penting bagi peluang karir. Semakin tinggi jenjang pendidikan serta kualitas kompetensi, semakin besar pula peluang individu menembus pasar kerja profesional.
- b. Kepribadian dan Motivasi: Karakter personal, seperti ambisi, inisiatif, dan komitmen, memengaruhi dalam menyusun dan mengejar target karirnya. Dorongan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik berperan penting dalam meningkatkan upaya individu untuk mencapai target karir.
- c. Jangka Karir (*Career Anchor*): jangka karir merupakan inti identitas profesional yang mengarahkan individu pada preferensi karir tertentu, Preferensi ini bisa berupa kebutuhan akan stabilitas, otonomi, keahlian teknis, atau peran manajerial.
- d. Nilai dan Bakat: Prinsip hidup (misalnya, kebutuhan akan keamanan finansial, keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, atau kontribusi sosial) serta bakat

alamiah menjadi faktor penting dalam menentukan jalur karir yang mampu memberikan kepuasan dan keberhasilan.

2. Faktor Eksternal (Lingkungan)

Aspek eksternal merupakan kondisi di luar diri individu yang bisa mendukung ataupun menghalangi proses pengembangan karir.

- a. Dukungan Organisasi: Keberadaan program pengembangan karir yang menyeluruh, seperti pelatihan, sistem bimbingan, dan jalur promosi yang jelas, dapat meningkatkan komitmen dan kepuasan kerja karyawan.
- b. Lingkungan Kerja: Hubungan yang baik dengan atasan maupun sesama rekan kerja akan memperkuat motivasi dan kinerja. Suasana kerja yang suportif juga menumbuhkan rasa dihargai serta keterikatan emosional pada pekerjaan.
- c. Kondisi Ekonomi dan Sosial: Situasi pasar tenaga kerja, stabilitas ekonomi, serta perubahan sosial politik menjadi faktor eksternal yang memengaruhi ketersediaan lapangan kerja dan kepastian karir jangka panjang.
- d. Pola Asuh Orang Tua: pola pengasuhan orang tua berkontribusi dalam membentuk karakter, sistem nilai, serta kemampuan mengambil keputusan anak.

2.1.3. Pola Asuh Orang Tua dan Karir Anak

2.1.3.1. Pengertian Pola Asuh

Menurut Hurlock, gaya pengasuhan orang tua merujuk pada pendekatan yang diterapkan oleh orang tua dalam menerapkan disiplin dan membentuk perilaku anak sebagai bagian dari proses pendidikan di lingkungan keluarga (Dani et al., 2023).

Septiani dkk. menjelaskan bahwa Gaya pengasuhan tersebut melibatkan pola hubungan yang terbentuk antara orang tua dan anak, yang mencakup penyediaan kebutuhan pokok baik dari segi jasmani maupun mental, serta proses penanaman nilai dan aturan sosial agar anak mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungannya (Nuraeni & Lubis, 2022).

Dengan demikian, pola asuh dapat dimaknai sebagai metode komunikasi dan pengasuhan yang tidak hanya fokus pada disiplin, tapi juga pada pengembangan kesejahteraan emosional dan sosial anak melalui bimbingan berkelanjutan dari orang tua.

2.1.3.2. Aspek Pola Asuh

Menurut penelitian psikologi perkembangan yang dilakukan oleh Diana Baumrind, pola asuh orang tua sebagai gabungan perilaku antara tuntutan (yaitu aturan, batasan, dan harapan yang ditetapkan) dan responsivitas (yaitu dukungan, kehangatan, dan kasih sayang yang diberikan) terhadap anak. Pola asuh bukanlah tindakan yang berdiri sendiri, melainkan mencerminkan suasana

emosional dan Dinamika hubungan timbal balik yang terjalin antara figur orang tua dan anak, yang mana memengaruhi pembentukan sosial dan psikologis (Dhiu & Fono, 2022) Menurut Baumrind ada empat jenis pola asuh yaitu sebagai berikut :

1. Pola Asuh Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pola asuh otoriter ditandai dengan standar tuntutan yang sangat tinggi namun minim responsivitas. Orang tua cenderung menekankan kepatuhan melalui aturan ketat serta hukuman, tetapi kurang memberikan kehangatan emosional. Anak dengan pola asuh ini biasanya patuh dalam bidang akademik, namun sering kali kurang percaya diri dan rentan menghadapi masalah emosional.

2. Pola Asuh Permisif (*Permissive Parenting*)

Gaya pengasuhan permisif dicirikan oleh rendahnya ekspektasi dan kontrol dari orang tua, tetapi sangat tinggi dalam responsivitas dan kehangatan. Orang tua dengan pola ini cenderung membiarkan anak membuat keputusan sendiri, jarang memberikan aturan yang tegas, dan menghindari penggunaan disiplin. Mereka lebih memilih untuk bersikap ramah, penuh kasih sayang, dan permisif terhadap berbagai perilaku anak, bahkan ketika perilaku tersebut seharusnya diarahkan atau dikoreksi.

3. Pola Asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Pola asuh demokratis merupakan gaya pengasuhan yang seimbang antara penerapan aturan dan pemberian dukungan emosional. Orang tua menetapkan standar yang jelas dan konsisten, namun tetap bersikap hangat, terbuka, serta mau mendengar pendapat anak. Aturan yang diberlakukan tidak bersifat kaku, melainkan disertai alasan logis agar anak memahami tujuan yang ingin dicapai. Model pengasuhan ini mendorong anak untuk memahami sasaran yang hendak diraih. Pendekatan ini membantu anak tumbuh menjadi individu yang otonom, akuntabel, teratur, dan penuh keyakinan.

4. Pola Asuh Terabaikan (Neglectful/Uninvolved Parenting)

Pola asuh terabaikan merupakan gaya pengasuhan yang ditandai dengan minimnya aturan dan rendahnya keterlibatan emosional dari orang tua. Dalam pola ini, anak sering tidak memperoleh arahan maupun perhatian yang cukup, karena orang tua kurang terlibat baik secara fisik maupun emosional. Kondisi ini dapat muncul karena tekanan hidup, kesibukan, konflik rumah tangga, atau ketidakmampuan orang tua memenuhi perannya (Silfitri et al., 2025).

2.1.3.3. Kontribusi Pola Asuh terhadap Pembentukan Karir Anak

Peranan pola asuh dalam pengembangan karir merujuk pada bagaimana gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua secara konsisten berperan dalam membentuk arah masa depan anak, baik

dalam perencanaan karir, proses pengambilan keputusan, maupun pencapaian profesional (Darling & Steinberg, 2017). Pengaruh pola asuh terhadap karir dapat dipahami melalui tiga mekanisme utama perkembangan anak antara lain:

1. Pengasuhan dalam Membentuk Konsep Diri dan Keyakinan Karir (*Self-Efficacy*)

Pola asuh orang tua memberikan pengaruh signifikan bagi pembentukan jalur karir anak dan remaja melalui beberapa mekanisme utama seperti pembentukan *self-efficacy*, pengembangan kemandirian, serta eksplorasi nilai dan minat karir. Dukungan emosional dan keterlibatan orang tua dalam pengasuhan terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan anak terhadap kemampuan dirinya, yang menjadi dasar dalam membangun *self-efficacy* karir (Ambali et al., 2024).

2. Pengasuhan dalam Mengembangkan Kemandirian dan Kemampuan Mengambil Keputusan

Kemandirian serta keterampilan dalam membuat keputusan merupakan aspek penting yang akan memengaruhi kesiapan karir seseorang. Pola asuh yang memberikan keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan membantu anak belajar mengelola tanggung jawab dan mengembangkan kontrol diri, yang menjadi fondasi utama dalam perencanaan karir. Menurut

winkel Peran orang tua sebagai agen sosialisasi sangat krusial dalam menciptakan nilai-nilai dan pandangan hidup anak (Kuat et al., n.d.) .

3. Pengasuhan sebagai Landasan Nilai, Penemuan Bakat, dan Eksplorasi Karir

Selain membangun kepercayaan diri dan kemandirian, pola asuh juga berkontribusi pada pembentukan nilai hidup, Dukungan keluarga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan karir serta meningkatkan kesejahteraan siswa, dengan memperkuat keyakinan mereka terhadap potensi diri dan arah karir yang mereka pilih (Nur et al., 2025).

2.1.3.4. Aspek Keputusan Karir Ditinjau Dari Asuhan Orang Tua

Pengambilan keputusan karir merupakan aspek krusial dalam perkembangan individu, terutama di usia remaja hingga mahasiswa saat seseorang mulai menentukan masa depan mereka. Proses ini tidak hanya dipengaruhi oleh aspek internal seperti minat dan kemampuan pribadi, tetapi juga oleh faktor eksternal yang datang dari lingkungan keluarga, khususnya gaya pengasuhan orang tua. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan di lingkungan keluarga memberikan dampak besar terhadap tingkat kematangan karir, kemampuan berdiri sendiri,

serta kepercayaan diri anak dalam menentukan pilihan karir (Nurhayati, 2021).

1. Pengetahuan Diri (*Self-Knowledge*)

Sejauh mana seseorang memahami potensi, minat, bakat, serta nilai-nilai pribadinya Seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang diri sendiri biasanya lebih cepat dalam menentukan jalur karir yang selaras dengan karakter dan kemampuan mereka. Menurut Triana, pola asuh otoritatif atau demokratis yang ditandai dengan komunikasi terbuka dan dukungan emosional memberikan kontribusi positif terhadap efikasi diri karir mahasiswa, karena anak merasa dihargai dan mendapatkan keleluasaan untuk mengeksplorasi kemampuannya.

2. Pengetahuan Karir (*Career Knowledge*)

Sejauh mana individu memahami informasi mengenai dunia kerja, jalur pendidikan, serta peluang karir yang tersedia. Orang tua seringkali menjadi sumber informasi utama dan panutan dalam memperluas wawasan karir anak. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita mengungkapkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam diskusi mengenai pekerjaan berhubungan signifikan dengan peningkatan pengetahuan karir siswa SMA.

3. Penetapan Tujuan Karir (*Goal Setting*)

Kemampuan individu dalam menentukan sasaran karir jangka pendek maupun jangka panjang secara realistis dan konsisten. Remaja yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki arah karir yang lebih jelas karena mereka mendapatkan kebebasan untuk merencanakan masa depan dengan tanggung jawab pribadi. Keseimbangan antara kebebasan dan bimbingan orang tua mampu menumbuhkan kemampuan anak dalam menyusun tujuan karir secara matang.

4. Keterampilan Mengambil Keputusan (*Decision-Making Skill*)

Kemampuan untuk mengevaluasi berbagai alternatif pilihan karir secara rasional dan mempertimbangkan konsekuensinya. Gaya pengasuhan yang menghargai suara anak dan memberikan kebebasan berpendapat dan membuat keputusan sendiri akan memperkuat kemampuan ini. Sebaliknya, pola asuh otoriter yang terlalu mengontrol dapat melemahkan kemampuan anak untuk mengambil keputusan mandiri.

5. Efikasi Diri

Karir menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk memilih, merencanakan, dan mewujudkan tujuan karirnya. Rasa percaya diri dalam menentukan karir tidak terlepas dari dukungan emosional serta kepercayaan yang diberikan orang tua.

6. Internalisasi Nilai Dan Aspirasi Karir (*Value Internalization*)

Berkaitan dengan pembentukan nilai-nilai kerja, motivasi berprestasi, serta orientasi hidup yang berkembang melalui interaksi dengan orang tua. Nilai-nilai yang diajarkan dan dicontohkan dalam keluarga akan membentuk persepsi anak tentang arti kerja dan kesuksesan.

2.1.3.5. Keterkaitan Pendekatan Super dengan Pola Asuh Orang Tua

Pendekatan Donald Super menekankan pentingnya eksplorasi diri dan dukungan lingkungan dalam membentuk manajemen karir. Menurut Super, individu perlu mengenali minat, nilai, kemampuan, dan cita-cita (Super, 2020). Pola asuh orang tua berperan sebagai salah satu lingkungan utama yang memberikan mendukung atau menghambat perkembangan konsep diri siswa dan proses pengambilan keputusan karir.

1. Pola asuh demokratis selaras dengan teori Super karena memberi ruang eksplorasi sambil tetap mengarahkan. Anak yang diasuh secara demokratis cenderung lebih percaya diri, terbuka, dan mampu merencanakan karir dengan tetap mempertimbangkan pandangan orang tua.
2. Pola asuh otoriter dapat menghambat eksplorasi karir, karena pilihan anak didominasi orang tua. Kondisi ini membuat anak lebih sering mengikuti pilihan yang sudah ditentukan, kondisi tersebut menyebabkan pembentukan konsep diri tidak dapat berkembang secara optimal.

3. Pola asuh permisif memungkinkan eksplorasi tetapi tanpa arahan, sehingga kurang sesuai dengan prinsip Super.
4. Pola asuh abai menghambat perkembangan karir karena minim dukungan.

2.1.4. Orientasi Layanan Bimbingan Karir

2.1.4.1. Definisi Operasional Bimbingan Karir

Dalam konteks pendidikan, layanan bimbingan karir adalah proses pendampingan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami kekuatan dan sifat diri mereka sendiri, mengenali beragam lapangan kerja, serta merancang masa depan yang cocok dengan ketertarikan, talenta, dan cita-cita mereka. Melalui layanan ini, siswa juga didorong untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola perjalanan karir mereka sendiri secara mandiri (Dewantara & Lesmana, n.d.).

Menurut Masifiah, layanan bimbingan karir adalah proses pendampingan yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka mengenali potensi diri mereka, mengembangkan kemampuan perencanaan, serta mengarahkan langkah strategis untuk mencapai tujuan masa mendatang, yang mencakup aspek pendidikan dan karir (Amalia et al., 2019).

Menurut Titing & Feriyanto, bimbingan karir adalah merupakan salah satu jenis pendampingan yang bertujuan untuk

membantu peserta didik mengeksplorasi kesempatan karir yang sejalan dengan minat dan potensi yang ada (Amalia et al., 2019).

Berdasarkan definisi tersebut, bimbingan karir dapat disimpulkan sebagai proses sistematis untuk memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi kapasitas diri serta kecenderungan minat guna menyusun strategi masa depan yang akurat. Dengan demikian, layanan ini tidak hanya fokus pada pemilihan pekerjaan, tetapi juga meliputi persiapan personal dan profesional untuk menghadapi dinamika serta tantangan global di masa mendatang.

2.1.4.2. Tujuan Bimbingan Karir

Menurut Gani konseling karir bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses memahami, menelusuri, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya (Shobrina, 2024).

1. Mengembangkan kemampuan intelektual yang diperlukan guna mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Menumbuhkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola, mengendalikan, menghargai, serta mengarahkan diri secara efektif.
3. Memperoleh wawasan dan informasi yang memadai tentang lingkungan sosial, pendidikan, dan dunia kerja.
4. Meningkatkan kemampuan berinteraksi secara positif dan produktif dengan orang lain.

5. Mengasah kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari secara adaptif.
6. Menginternalisasi nilai-nilai dan ajaran agama yang relevan dengan etika serta tanggung jawab dalam berkarir.

Pandangan ini sejalan dengan pendapat Hanum yang menegaskan bahwa tujuan fundamental layanan bimbingan karir adalah bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai tingkat kematangan karir yang optimal, membuat pilihan karir yang tepat, serta beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan yang ada di dunia kerja (Hanum et al., 2015). Individu yang memiliki kematangan karir tidak hanya mampu mengenali minat dan potensi diri, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengambil keputusan karir yang tepat, dan menyesuaikan diri dengan perubahan maupun tuntutan yang terjadi dalam dunia kerja modern.

2.1.4.3. Aspek – Aspek Bimbingan Karir

Bimbingan karir memiliki beberapa aspek penting yang saling berhubungan dalam membantu peserta didik memahami dan mengembangkan arah karirnya secara optimal (Damanik, 2024).

1. Pemahaman diri, yang mencakup kesadaran individu terhadap potensi, minat, nilai, dan kemampuan yang dimiliki sebagai dasar dalam menentukan pilihan karir yang tepat.

2. Pemahaman dunia kerja, yang menekankan pentingnya pengetahuan tentang berbagai bidang profesi, tuntutan pekerjaan, serta peluang yang tersedia di masa depan.
3. Pengambilan keputusan karir berperan dalam membekali peserta didik agar mampu memilih alternatif karir secara rasional berdasarkan pertimbangan informasi diri dan realitas dunia kerja.
4. Perencanaan karir berfokus pada kemampuan menyusun langkah strategis untuk mencapai tujuan karir jangka pendek maupun panjang.
5. Adaptasi karir menekankan kesiapan Seseorang dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi kerja dan kemajuan teknologi yang cepat.

Pandangan tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Super bahwa karir merupakan hasil dari rangkaian keputusan sadar yang didasari oleh pemahaman terhadap diri sendiri dan kondisi dunia kerja. Dengan demikian, kelima aspek tersebut saling berhubungan dan berkontribusi terhadap pembentukan kematangan karir peserta didik agar mereka mampu menghadapi tantangan dan dinamika karir di masa depan (Super, 2020).

2.1.4.4. Format Bimbingan Karir

Menurut Prayitno & Amti format bimbingan karir merupakan rancangan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk membantu

individu memahami serta mengembangkan arah karirnya melalui berbagai pendekatan, baik secara individual, kelompok dan klasikal (Prayitno & Amti, 2015). Format ini berfungsi untuk menyesuaikan metode bimbingan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

1. Layanan individual, pendampingan secara personal dan mendalam dalam memahami potensi diri, minat, bakat, serta arah pilihan karir setelah lulus SMA. Melalui layanan ini, guru BK membantu siswa dalam mengidentifikasi kesesuaian antara kemampuan akademik, nilai-nilai pribadi, dan cita-cita karir. Selain itu, konselor juga membimbing siswa dalam pengambilan keputusan karir yang rasional, seperti memilih jurusan kuliah atau bidang pekerjaan yang sesuai.
2. Layanan kelompok, dilaksanakan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman diri dan wawasan karir melalui kegiatan diskusi, berbagi pengalaman, dan pemecahan masalah bersama. Tujuannya menumbuhkan motivasi dan kesiapan siswa dalam merencanakan serta menghadapi tantangan karir setelah tamat SMA.
3. Layanan klasikal dilaksanakan oleh guru BK di ruang kelas secara kolektif dengan seluruh siswa. Tujuan layanan ini adalah memberikan informasi yang luas tentang berbagai pilihan karir,

jalur pendidikan lanjutan, peluang kerja, dan keterampilan dunia kerja modern.

2.1.4.5. Layanan Klasikal

Pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah dapat dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu layanan individual, kelompok, dan klasikal. Ketiga bentuk layanan tersebut memiliki tujuan yang sama, yakni memfasilitasi peserta didik dalam mengenali potensi diri, memahami minat serta bakatnya, dan mengarahkan perkembangan karir secara terencana.

Dalam penelitian ini berfokus pada layanan klasikal, karena pendekatan ini efektif untuk menjangkau seluruh siswa secara bersamaan dalam lingkungan pembelajaran formal. Melalui layanan klasikal, peneliti memiliki kesempatan untuk menyampaikan informasi karir yang komprehensif, memperluas wawasan siswa tentang pilihan pendidikan lanjutan, serta menumbuhkan kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Selain itu, model layanan ini juga menekankan partisipasi aktif siswa melalui diskusi, refleksi, serta kegiatan perencanaan karir, yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran karir mereka secara menyeluruh (Tria et al., 2025).

2.2. Tinjauan Studi Terdahulu

Peneliti mengidentifikasi adanya kesenjangan antara konsistensi dengan temuan dari berbagai studi sebelumnya, khususnya:

1. Penelitian (Maslikhah et al., 2019). Penelitian ini berjudul Implementasi Teori Donald E. Super pada Program Layanan BK Karir di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori Super dapat berfungsi sebagai kerangka konseptual yang diproyeksikan mampu mengakselerasi kesiapan siswa dalam memetakan langkah-langkah strategis terkait karir mereka, memahami diri, menguasai informasi karir, dan memperkuat keterampilan pengambilan keputusan karir secara mandiri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman et al., 2020). Penelitian ini berjudul Layanan Bimbingan Karir Teori Donald E. Super untuk Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik. Efektivitas penerapan layanan bimbingan karir berbasis teori Super dalam membentuk kesiapan karir peserta didik, tanpa melibatkan pengujian empiris langsung.
3. Studi yang dilakukan (Mutmainah et al., 2020). berjudul "Efektivitas Layanan Informasi Karir Menggunakan Teori Donald E. Super untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa" menggunakan rancangan kuasi eksperimen pada siswa kelas XI di SMK Sukaraja. Temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi karir berdasarkan teori Super efektif dalam meningkatkan persiapan kerja siswa. Dengan layanan

tersebut, siswa lebih memahami konsep diri, termotivasi, dan mampu menyusun strategi menuju dunia kerja.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Mulia et al., 2025). Kajian ini berjudul Pola Asuh, Pengaruh, dan Identitas dalam Pemilihan Karir—Teori Kolektivisme menggarisbawahi dampak gaya pengasuhan orang tua terhadap perkembangan karir siswa, terutama dalam konteks budaya kolektivistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis sejalan dengan prinsip teori Super karena mendorong anak untuk melakukan eksplorasi sambil tetap mendapatkan bimbingan, sementara pola asuh otoriter cenderung membatasi kebebasan anak dalam mengungkapkan minat karir.
5. Sejalan dengan penelitian yang di publikasikan oleh (Qanita Alifatul Azzahra & Dhian Rizkiana Putri, 2024). dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Pengambilan Keputusan Karir di Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil kajian mengungkap hubungan negatif yang bermakna, artinya semakin kuat pola pengasuhan otoriter dari orang tua, maka semakin lemah kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karir. Di sisi lain, siswa dengan tingkat kemandirian yang lebih besar menunjukkan kemampuan pengambilan keputusan karir yang lebih unggul. Temuan ini menegaskan bahwa pola pengasuhan memainkan peran krusial dalam membentuk otonomi dan kematangan karir remaja.

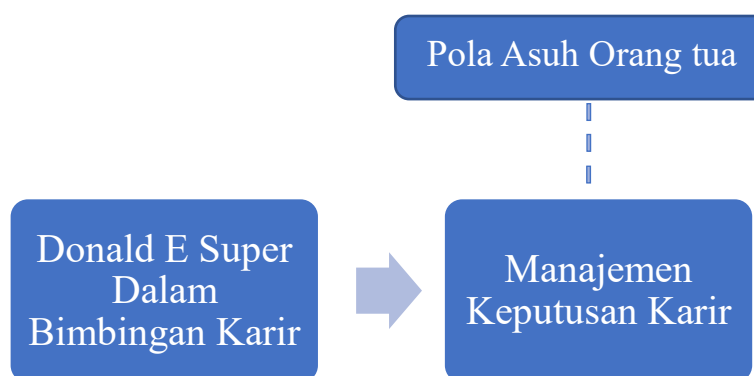
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka merupakan kumpulan ide atau gagasan yang memiliki keterkaitan satu sama lain guna menggambarkan kejadian yang menjadi pusat kajian. Fungsi kerangka ini adalah menghubungkan topik dengan isu yang diteliti agar arah penelitian lebih terarah dan sistematis (Sugiyono, 2020).

Dalam kajian ini, kerangka konseptual disusun untuk memperlihatkan hubungan antar variabel yang diteliti secara lebih sistematis. Jika pada penelitian-penelitian sebelumnya fokus kajian lebih banyak diarahkan pada aspek disiplin siswa, maka penelitian ini mengalihkan perhatian pada aspek lain yang tak kalah penting, yaitu manajemen keputusan karir. Proses pengambilan keputusan karir adalah keterampilan mendasar yang harus dikembangkan siswa, karena erat kaitannya dengan masa depan akademis dan profesional mereka. Namun, kenyataannya banyak siswa yang mengalami kebingungan, keraguan, bahkan salah langkah dalam menentukan pilihan karir, baik karena minimnya informasi, lemahnya pemahaman diri, maupun sedikitnya dukungan dari lingkungan.

Dalam konteks ini, pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan besar dalam menyiapkan siswa untuk mengambil keputusan karir. Gaya pengasuhan demokratis, diyakini mampu menstimulasi kemandirian, kejujuran, serta akuntabilitas anak dalam menetapkan langkah karir. Sebaliknya, diyakini mampu menstimulasi kemandirian, kejujuran, serta akuntabilitas anak dalam menetapkan langkah karir. pola asuh yang otoriter atau permisif sering memicu kebingungan dan kekurangan kemandirian pada

anak. Oleh karena itu, pola asuh orang tua perlu dipertimbangkan secara serius dalam analisis manajemen keputusan karir siswa. Untuk memberikan solusi konseptual, penelitian ini menggunakan pendekatan teori perkembangan karir dari Donald E. Super. Teori ini menekankan pentingnya pemahaman diri, eksplorasi, serta tahapan perkembangan karir yang sesuai dengan usia dan pengalaman siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat diarahkan untuk lebih mampu mengelola pilihan karirnya secara realistis, terencana, dan sesuai dengan potensi diri. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas pendekatan Super terhadap manajemen keputusan karir siswa, tetapi juga menganalisis sejauh mana pola asuh orang tua menjadi variabel yang mendukung atau melemahkan proses pengambilan keputusan karir tersebut.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang dibuat sebagai asumsi awal mengenai masalah penelitian, yang validitasnya perlu diverifikasi melalui pengujian dengan data empiris dari hasil kajian. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan karir Donald E. Super yang efektif terhadap manajemen keputusan karir siswa dengan mempertimbangkan pola asuh orang tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Ho : Terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari pendekatan karir Donald E. Super yang tidak efektif terhadap manajemen karir siswa dengan mempertimbangkan pola asuh orang tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dipahami sebagai rangkaian pendekatan dan prosedur yang dirancang secara sistematis oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan, pengolahan, hingga analisis data, dengan tujuan memperoleh jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Berdasarkan judul “Efektivitas Pendekatan Karir Donald E. Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Dengan Mempertimbangkan Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen menggunakan model pretest-posttest. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antarvariabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif cenderung terhadap sampel besar (Sudaryana & Agusady, 2022).

Pada penelitian ini akan menggunakan metode pre-eksperimental design tipe *one group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). One grup pretest-posttest design merupakan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan maka diberikan tes akhir (*posttest*) (Sugiyono, 2020).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai ruang lingkup penelitian guna dipelajari serta disimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan. Populasi sasaran adalah semua siswa kelas XII, yang diambil secara acak dari jumlah populasi sebanyak 179 peserta didik.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah/ Kelas
1.	X-1	8	16	24	48
2.	X2	10	14	24	
3.	XI IPA	10	17	27	68
4.	XI- IPS 1	10	10	20	
5.	XI-IPS 2	11	10	21	
6.	XII- IPA	16	18	34	68
7.	XII-IPS	12	17	29	
TOTAL		77	102	179	179

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan cara menentukannya disebut teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2020). Besaran sampel penelitian ini ditentukan melalui prosedur purposive random sampling. Untuk mendapatkan jumlah yang akurat, peneliti menggunakan formula Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{179}{1 + 179(10\%)^2} \\ &= \frac{179}{1 + 179(0,01)} \\ &= \frac{179}{1 + 1,79} \\ &= \frac{179}{2,79} \\ n &= 64 \end{aligned}$$

Tabel 3.3. Distribusi Ukuran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Jumlah/ Kelas	Sampel (10%)
1.	X-1	8	16	24	48	20
2.	X2	10	14	24		
3.	XI IPA	10	17	27	68	23
4.	XI- IPS 1	10	10	20		
5.	XI-IPS 2	11	10	21		
6.	XII- IPA	16	18	34	68	21
7.	XII-IPS	12	17	29		
TOTAL		77	102	179	179	64

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel merupakan segala atribut, nilai, atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu entitas baik individu, kelompok, maupun kegiatan yang bervariasi dan dijadikan fokus kajian oleh

peneliti untuk menemukan hasil dan kesimpulan ilmiah (Setiani & Andini, 2023).

Studi ini, mengintegrasikan dua kategori, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana keduanya memiliki peran tertentu dalam mengarahkan fokus kajian :

1. Variabel Independen (X): Pendekatan karir Donald E Super
2. Variabel Dependen (Y): Manajemen keputusan Karir dengan mempertimbangkan pola asuh orang tua

3.4.2. Definisi Operasional

Setelah mendapatkan variabel yang akan dikaji, langkah selanjutnya adalah menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X1) Pendekatan Donald E Super

Donald E. Super mengemukakan kemajuan karir bukanlah kejadian sesaat, melainkan sebuah evolusi berkelanjutan yang berlangsung selama rentang kehidupan. Perkembangan karir individu dipandang sebagai hasil interaksi kompleks yang tidak hanya dipengaruhi oleh preferensi internal, melainkan juga dipicu oleh kontribusi peran sosial dan pengaruh lingkungan sekitarnya (Super, 2020).

2. Variabel Terikat (Y) Manajemen Keputusan Karir Ditinjau Dari Pola Asuh

Pengambilan keputusan karir merupakan proses perkembangan individu yang mulai menentukan arah masa depannya. Proses ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri, tetapi juga

faktor dari luar yang datang dari lingkungan keluarga, khususnya gaya pengasuhan orang tua.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana melakukan pengamatan, tetapi juga untuk mengukur berbagai fenomena yang muncul, baik dalam konteks lingkungan alam maupun sosial (Sugiyono, 2020). Alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Angket Atau Kusioner

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden, agar dijawab sesuai dengan kondisi, pengalaman, atau pandangan yang dimilikinya. Melalui kusioner, peneliti bisa memperoleh informasi yang relevan dan terukur dari responden secara lebih efisien (Sugiyono, 2020).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengetahui pendapat, pandangan, dan cara berpikir seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu peristiwa sosial (Sugiyono, 2020). Angket yang diterapkan mengikuti skala Likert dengan empat opsi jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban diberi bobot untuk memudahkan analisis data, di mana skor disesuaikan dengan arah item, yaitu positif (+) atau negatif (-) (Sugiyono, 2020).

Tabel 3.4. Penentuan Bobot Kusiner Mengacu Pada Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.5. Kisi – Kisi Instrumen Manajemen Keputusan Karir Donald E Super

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Kesadaran Diri (Self-Awareness)	Mengenali minat dan bakat pribadi.	1	2	
		Memahami kelebihan dan kelemahan diri.	3	4	
		Menyadari nilai-nilai hidup yang dianut	5	6	
		Memiliki gambaran tentang tujuan hidup dan cita-cita	7	8	
2.	Informasi Karir (Career Information)	Mengetahui berbagai jenis pekerjaan atau profesi.	10	9	
		Memahami syarat dan kualifikasi suatu pekerjaan.	12	11	
		Mengetahui jalur pendidikan atau pelatihan yang menunjang karir.	14	13	
3.	Pengambilan Keputusan (Decision Making)	Mampu menganalisis alternatif pilihan karir.	16	15	
		Mampu mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan tiap pilihan.	18	17	
		Mengambil keputusan secara mandiri tanpa tekanan orang lain.	20	19	
		Mempertimbangkan masukan dari orang tua, guru, dan teman secara objektif.	22	21	
4.	Perencanaan Karir (Career Planning)	Menyusun langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan karir.	23	24	
		Menentukan target jangka pendek, menengah, dan panjang	25	26	
		Mampu menyusun strategi belajar sesuai dengan cita-cita karir	27	28	
		Memanfaatkan peluang dan fasilitas yang ada untuk mendukung karir	29	30	
TOTAL			30		

Tabel 3.6. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Karir Perspektif Asuhan Orangtua

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Pengetahuan Diri (<i>Self-Knowledge</i>)	Mampu memahami dan mendengarkan pandangan anak terkait minat dan karirnya	1	2	
		Menerima perbedaan pendapat anak dalam proses pemilihan karir.	3	4	
		Mampu mendorong anak berpikir mandiri dalam mengambil keputusan sendiri	5	6	
2.	Pengetahuan Karir (<i>Career Knowledge</i>)	Memiliki pemahaman tentang dunia kerja dan peluang karir anak.	7	8	
		Mengetahui peran penting pendidikan dan keterampilan sebagai modal karir anak.	9	10	
		Menerima pilihan karir anak tanpa memaksakan kehendak pribadi.	11	12	
3.	Penetapan Tujuan Karir (<i>Goal Setting</i>)	Memiliki kemampuan mendukung anak dalam menyusun strategis mencapai cita-cita.	13	14	
		Menerima masukan anak dalam proses perencanaan tujuan karir.	15	16	
		Mampu membimbing anak konsisten dan fokus pada tujuannya.	17	18	
4.	Keterampilan Mengambil Keputusan (<i>Decision-Making Skill</i>)	Mampu mempertimbangkan alternatif pilihan karir.	19	20	
		Mampu memberikan kepercayaan kepada anak untuk menentukan pilihannya sendiri.	21	22	
		Memiliki kemampuan dalam menilai kelebihan dan kekurangan setiap opsi.	23	24	
5.	Efikasi Diri Karir	Mampu memberikan apresiasi atau penghargaan atas usaha anak	25	26	
		Memiliki keyakinan terhadap kemampuan anak dalam meraih cita-cita karirnya.	27	28	
		Mampu memberikan dukungan moral dan semangat ketika anak menghadapi hambatan.	29	30	
6.	Internalisasi Nilai Dan Aspirasi Karir (<i>Value Internalization</i>)	Mampu menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama pada anak.	31	32	
		Mampu membantu anak memahami makna serta tujuan karir dalam kehidupan pribadi maupun sosial.	33	34	
		Menerima aspirasi karir anak selama selaras dengan nilai dan moral.	35	36	
TOTAL			36		

3.6. Langkah – Langkah Kegiatan

Penelitian ini diimplementasikan melalui beberapa fase operasional yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rangkaian prosedur pengumpulan data diawali dengan pengurusan administrasi berupa permohonan lisensi dan surat izin resmi kepada Ketua atau Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk memperoleh surat pengantar yang berfungsi sebagai legalitas penelitian yang akan diajukan ke sekolah tujuan penelitian.
2. Setelah memperoleh surat pengantar, peneliti menyerahkannya kepada pihak sekolah sasaran sebagai dasar permohonan izin pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dalam proposal.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah tujuan, peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan bersama antara peneliti dan pihak sekolah.
4. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur, tata tertib, dan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut.
5. Setelah penelitian selesai, pihak sekolah memberikan surat pernyataan atau surat keterangan yang menegaskan bahwa kegiatan penelitian telah diselesaikan.
6. Peneliti kemudian menyerahkan surat keterangan tersebut sebagai bukti sah bahwa penelitian telah benar-benar dilaksanakan di lapangan.
7. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

8. Hasil akhir penelitian disampaikan kepada pihak sekolah tempat penelitian dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan pelaporan kegiatan.

3.7. Strategi Analisis Data Empiris

Teknik analisis data dipahami sebagai langkah sistematis untuk memproses dan menghitung data kajian, dengan tujuan menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau evaluasi terhadap parameter populasi melalui pendekatan statistik, dengan menginterpretasikan data dari sampel kajian (Sugiyono, 2020). Untuk mengetahui apakah pendekatan Donald E. Super efektif terhadap pengelolaan keputusan karir dengan mempertimbangkan pola asuh orang tua, data yang terkumpul akan dianalisis sebagai berikut: deskripsi data

3.7.1. Deskripsi Data

Deskripsi data mengenai efektivitas pendekatan karir Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa serta pola asuh orang tua dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Rumus persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi frekuensi jawaban responden dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara lebih sederhana, sistematis, dan terukur (Sudijono, 2012).

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya, data mengenai efektivitas pendekatan karir Donald E. Super terhadap manajemen keputusan karir siswa serta pola asuh orang tua dikelompokkan berdasarkan norma kategori. Kategori tersebut mencakup empat tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan norma kategori dapat dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu yang berfungsi untuk mengklasifikasikan skor hasil penelitian ke dalam kategori yang sesuai (Irianto, 2019). Untuk menetapkan standar pengolahan dapat digunakan persamaan dibawah ini

$$Interval_k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Tabel 3.7. Kategori Variabel Penelitian tentang Efektivitas dan Pola Asuh Orang Tua

No	Kategori	Interval	
		Rentang Nilai (Skor)	Presentase %
1	Sangat Tinggi	≥ 97	96 %
2	Tinggi	96-73	84-70%
3	Sedang	72-49	60-41%
4	Rendah	≤ 48	40%

3.7.2. Uji Validitas

Aspek validitas merujuk pada ketepatan fungsi instrumen dalam mengekstrak informasi sesuai dengan variabel yang menjadi sasaran ukur. Instrumen yang benar memiliki tingkat ketepatan yang tinggi,

sedangkan alat yang tidak benar menunjukkan keakuratan rendah (Arikunto, 2010). Untuk menguji validitas, salah satu rumus umum yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson, yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi Antara X Dan Y

N : Banyak Subjek

$\sum X$: Jumlah Skor Tiap Butir

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian X Dan Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Nilai Y

Pada keterangan tersebut bisa dijelaskan bahwa jika r hitung $>$ r tabel berdasarkan taraf signifikansi 5% maka item dikatakan valid dan jika r hitung \leq r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian yang dilakukan uji instrument ini kepada peserta didik kelas X, XI, dan XII yang bertujuan agar mengetahui hasil validitas dari instrumen pendekatan Donald E super dan pola asuh orang tua dalam manajemen keputusan karir.

Berdasarkan hasil perhitungan angket sebanyak 36 item untuk instrumen pendekatan karir Donald E Super dan 40 item untuk instrument

manajemen Keputusan karir dalam perspektif pola asuh, dinyatakan 6 item gugur dan 30 valid pada instrumen pendekatan karir Donald E Super serta 4 item gugur dan 36 item valid pada instrumen manajemen Keputusan karir dalam perspektif pola asuh. Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3.8. Uji Valditas pendekatan karir Donald E Super

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
P01	0,439	0,2461	Valid
P02	0,418	0,2461	Valid
P03	0,433	0,2461	Valid
P04	0,373	0,2461	Valid
P05	0,482	0,2461	Valid
P06	0,425	0,2461	Valid
P07	0,368	0,2461	Valid
P08	0,405	0,2461	Valid
P09	0,477	0,2461	Valid
P10	0,447	0,2461	Valid
P11	0,493	0,2461	Valid
P12	0,469	0,2461	Valid
P13	0,526	0,2461	Valid
P14	0,423	0,2461	Valid
P15	0,522	0,2461	Valid
P16	0,423	0,2461	Valid
P17	0,410	0,2461	Valid
P18	0,430	0,2461	Valid
P19	0,494	0,2461	Valid
P20	0,406	0,2461	Valid
P21	0,471	0,2461	Valid
P22	0,417	0,2461	Valid
P23	0,378	0,2461	Valid
P24	0,399	0,2461	Valid
P25	0,428	0,2461	Valid
P26	0,386	0,2461	Valid
P27	0,415	0,2461	Valid
P28	0,474	0,2461	Valid
P29	0,566	0,2461	Valid
P30	0,398	0,2461	Valid

Tabel 3.9. Uji Validitas Manajemen Keputusan Karir Dalam Perspektif

Orangtua

Pernyataan	Rhitung	Rtabel 5%	Keterangan
P01	0,662	0,2461	Valid
P02	0,817	0,2461	Valid
P03	0,68	0,2461	Valid
P04	0,745	0,2461	Valid
P05	0,417	0,2461	Valid
P06	0,643	0,2461	Valid
P07	0,602	0,2461	Valid
P08	0,554	0,2461	Valid
P09	0,429	0,2461	Valid
P10	0,659	0,2461	Valid
P11	0,723	0,2461	Valid
P12	0,348	0,2461	Valid
P13	0,696	0,2461	Valid
P14	0,703	0,2461	Valid
P15	0,38	0,2461	Valid
P16	0,692	0,2461	Valid
P17	0,75	0,2461	Valid
P18	0,476	0,2461	Valid
P19	0,586	0,2461	Valid
P20	0,49	0,2461	Valid
P21	0,69	0,2461	Valid
P22	0,531	0,2461	Valid
P23	0,525	0,2461	Valid
P24	0,584	0,2461	Valid
P25	0,704	0,2461	Valid
P26	0,552	0,2461	Valid
P27	0,668	0,2461	Valid
P28	0,696	0,2461	Valid
P29	0,634	0,2461	Valid
P30	0,714	0,2461	Valid
P31	0,488	0,2461	Valid
P32	0,438	0,2461	Valid
P33	0,606	0,2461	Valid
P34	0,612	0,2461	Valid
P35	0,649	0,2461	Valid
P36	0,715	0,2461	Valid

Sumber SPSS

3.7.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat konsistensi dan stabil hasil pengukuran dari instrumen, sehingga data yang diperoleh bisa dipercaya. Instrumen yang reliabel berarti mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan, karena telah memenuhi standar pengukuran yang baik (Azwar, 2001). Dalam kajian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha (*Cronbach's Alpha*), yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 T} \right)$$

Keterangan :

R₁₁ : Reliabilitas Instrument

K : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 T$: varian total

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai. Selanjutnya, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Tabel 3.10. Uji Reabilitas Instrumen X

Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	30

Uji Reabilitas Instrumen Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	36

3.7.4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk mengevaluasi apakah informasi yang dikumpulkan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila penyebaran simetris dan membentuk pola kurva lonceng. Kondisi ini adalah syarat utama dalam penerapan analisis statistik parametrik seperti uji t.

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam kajian, pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Normalitas data dapat diketahui melalui besaran probabilitas (*p-value*) yang dihasilkan dari prosedur Kolmogorov-Smirnov. Jika angka *p-value* lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi

normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak memiliki distribusi normal.

3.7.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistic parametik. Statistik parametik merupakan metode analisis yang mensyaratkan data berdistribusi normal dan digunakan untuk mengukur perbedaan atau hubungan antar variabel berdasarkan nilai rata – rata. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t, yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikann secara statistik antara dua kondisi pengukuran. Uji t digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata guna menentukan ada atau tidaknya yang bermakna secara statistik (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode Paired Sample t-test, karena data yang dianalisis berasal dari dua pengukuran yang saling berpasangan, Data yang dianalisis mencakup perbandingan skor antara hasil pengukuran awal (pre-test) dan pengukuran akhir (post-test) terkait kemampuan manajemen keputusan karir siswa, guna melihat efektivitas dari implementasi layanan bimbingan karir berbasis teori Donald E. Super. Penggunaan uji ini didasarkan pada asumsi bahwa selisih rata-rata kedua pengukuran berdistribusi normal.

Penggunaan Paired Sample t-test dimaksudkan untuk mengevaluasi signifikansi perbandingan nilai rerata kemampuan pengolahan

penentuan keputusan karir siswa sebelum dan setelah intervensi. Dengan demikian, hasil uji t dapat menunjukkan apakah pendekatan karir Donald E. Super berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pengambilan keputusan karir siswa. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dilakukan berdasarkan dua kriteria, yaitu:

1. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkatan signifikansi dua sisi
 - a. Apabila hasil perolehan t hitung $<$ t tabel, maka H_0 dinyatakan diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang nyata antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada variabel manajemen pengambilan keputusan karir siswa.
 - b. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest manajemen pengambilan keputusan karir siswa.
2. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)
 - a. Apabila nilai Sig. $>$ 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti pendekatan karir Donald E. Super tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa.
 - b. Apabila nilai Sig. $<$ 0,05, maka H_a diterima, yang berarti pendekatan karir Donald E. Super berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen pengambilan keputusan karir siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Kecendrungan Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Muhammadiyah 1 Medan dengan tujuan untuk menguji efektivitas pendekatan karir Donald E Super terhadap manajemen keputusan karir siswa dengan mempertimbangkan gaya pengasuhan. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan rancangan eksperimen Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest, dimana peserta didik terlebih dahulu menjalani pretest untuk menilai kemampuan awal dalam mengelola keputusan karir, kemudian diberikan layanan bimbingan karir menggunakan pendekatan karir Donald E. Super sebagai intervensi, dan akhirnya dilakukan posttest untuk mengamati perubahan kemampuan siswa setelah layanan.

Melalui pengujian statistik uji-t, diperoleh temuan bahwa besaran t hitung lebih besar daripada nilai kritis t-tabel. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran nilai yang bermakna antara fase pretest dan posttest, sehingga layanan bimbingan klasikal dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan

4.1.2. Analisis Persyaratan Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Pretest	Posttest
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,92	84,83
	Std. Deviation	13,25	11,40
Most Extreme Differences	Absolute	0,086	0,084
	Positive	0,086	0,084
	Negative	-0,074	-0,076
Test Statistic		0,086	0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh data penelitian memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov (Sig.) > 0,05, maka semua variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

4.1.3. Uji Hipotesis

4.1.3.1. Hasil Data Pre-Test

Setelah diberikannya layanan klasikal dengan pendekatan Donald E Super, kemudian peneliti mengukur Tingkat manajemen Keputusan karir dalam perspektif pola asuh siswa. Adapun hasil posttest tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2. Skor Pre-test pada Manajemen Keputusan Karir dalam Perspektif Asuhan Orang tua

No	Inisial Responden	Nilai Pre-test	
		Skor	Kategori
1	ARP	66	Sedang
2	AA	62	Sedang
3	AA	70	Sedang
4	BB	69	Sedang
5	FF	46	Rendah
6	GG	70	Sedang
7	AA	65	Sedang
8	ARP	61	Sedang
9	MIW	63	Sedang
10	VI	65	Sedang
11	MGO	61	Sedang
12	MM	62	Sedang
13	NN	63	Sedang
14	NN	71	Sedang
15	NN	65	Sedang
16	NJB	46	Rendah

17	RR	67	Sedang
18	RR	64	Sedang
19	SS	65	Sedang
20	TT	62	Sedang
21	AA	65	Sedang
22	AA	62	Sedang
23	AA	46	Rendah
24	AA	63	Sedang
25	AA	62	Sedang
26	AT	71	Sedang
27	DP	69	Sedang
28	ERA	62	Sedang
29	HA	67	Sedang
30	IR	46	Rendah
31	KS	65	Sedang
32	KK	70	Sedang
33	MK	46	Rendah
34	MAR	62	Sedang
35	NPD	63	Sedang
36	NR	60	Sedang
37	NRH	46	Rendah
38	NSA	64	Sedang
39	PNS	63	Sedang
40	RF	64	Sedang
41	SLA	65	Sedang
42	SR	69	Sedang
43	TKF	65	Sedang
44	ZMQ	64	Sedang
45	AH	65	Sedang
46	AB	71	Sedang
47	AMK	46	Rendah
48	AF	60	Sedang
49	AA	65	Sedang
50	AA	46	Rendah
51	AA	70	Sedang
52	DRG	67	Sedang
53	FA	60	Sedang

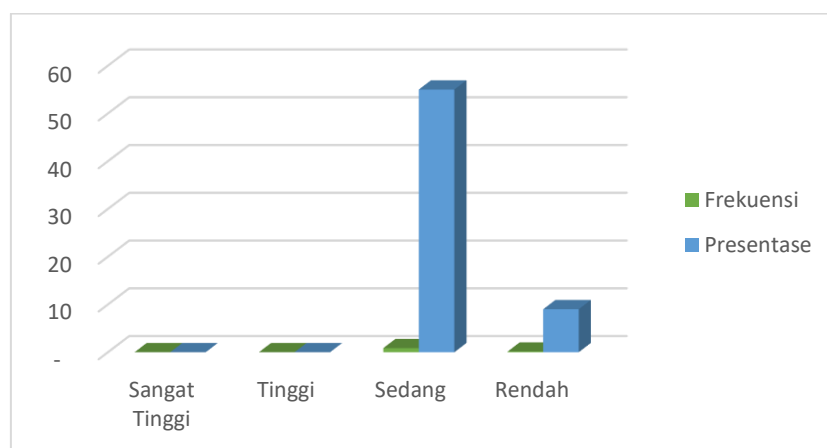
54	FA	60	Sedang
55	FH	64	Sedang
56	HL	61	Sedang
57	KL	66	Sedang
58	MM	46	Rendah
59	MP	62	Sedang
60	NZR	65	Sedang
61	RR	60	Sedang
62	RAS	61	Sedang
63	SA	61	Sedang
64	SY	65	Sedang
RATA-RATA		61.92	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dari 64 orang responden, maka hasil dari pre-test yang memiliki tingkat Manajemen Keputusan Karir Dalam Perspektif Pola Asuh 55 orang dikategorikan sedang, dan 9 orang dikategorikan rendah. Dari hasil nilai pre-test data yang telah diperoleh, maka hasil skor rata-rata manajemen keputusan karir dalam perspektif pola Asuh siswa ialah 61,92 yang berada pada kategori Sedang.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Keputusan Karir (Pre-test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>97	0	0%
Tinggi	96-73	0	0%
Sedang	72-49	55	86%
Rendah	>48	9	14%
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil pretest yang mendapatkan nilai terhadap reduksi manajemen keputusan karir dalam perspektif pola Asuh dikategorikan sedang berjumlah 55 orang dengan persentase 86%, dan dikategorikan rendah dikategorikan 9 orang dengan persentase 14%.



Gambar 4.1. Histogram Hasil Pre-test

4.1.3.2. Hasil Data Post-Test

Setelah memberikan perlakuan layanan klasikal dengan pendekatan karir Donald E Super, kemudian peneliti mengukur tingkat manajemen keputusan karir siswa dalam perspektif pola asuh. Adapun hasil posttest tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Skor Posttest pada Manajemen Keputusan Karir

No	Inisial Responden	Nilai Post test	
		Skor	Kategori
1	ARP	80	Tinggi
2	AA	77	Tinggi
3	AA	73	Tinggi
4	BB	80	Tinggi
5	FF	73	Tinggi

6	GG	73	Tinggi
7	AA	98	Sangat Tinggi
8	ARP	97	Tinggi
9	MIW	97	Tinggi
10	VI	98	Sangat Tinggi
11	MGO	97	Tinggi
12	MM	97	Tinggi
13	NN	97	Tinggi
14	NN	98	Sangat Tinggi
15	NN	98	Sangat Tinggi
16	NJB	74	Tinggi
17	RR	98	Sangat Tinggi
18	RR	83	Tinggi
19	SS	80	Tinggi
20	TR	81	Tinggi
21	AA	73	Tinggi
22	AA	73	Tinggi
23	AA	73	Tinggi
24	AA	74	Tinggi
25	AA	75	Tinggi
26	AT	80	Tinggi
27	DP	77	Tinggi
28	ERA	83	Tinggi
29	HA	73	Tinggi
30	IR	73	Tinggi
31	KS	99	Sangat Tinggi
32	KK	74	Tinggi
33	MK	75	Tinggi
34	MAR	77	Tinggi
35	NPD	78	Tinggi
36	NR	73	Tinggi
37	NRH	78	Tinggi
38	NSA	74	Tinggi
39	PNS	98	Sangat Tinggi
40	RF	98	Sangat Tinggi
41	SLA	73	Tinggi
42	SR	98	Sangat Tinggi

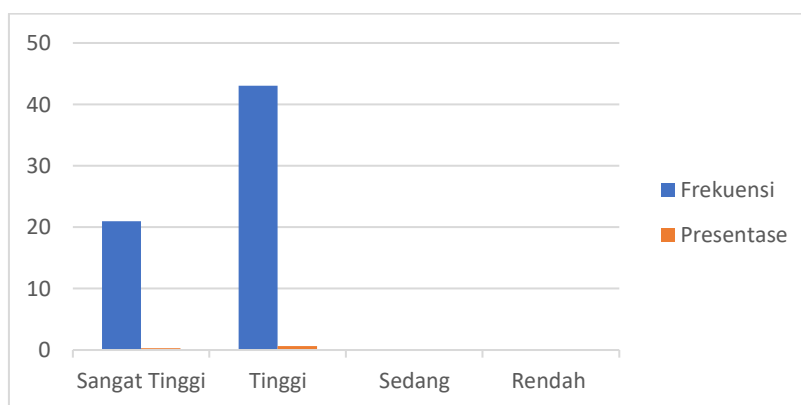
43	TKF	98	Sangat Tinggi
44	ZMQ	98	Sangat Tinggi
45	AH	99	Sangat Tinggi
46	AB	99	Sangat Tinggi
47	AMK	73	Tinggi
48	AF	73	Tinggi
49	AA	99	Sangat Tinggi
50	AA	98	Sangat Tinggi
51	AA	98	Sangat Tinggi
52	DRG	98	Sangat Tinggi
53	FA	83	Tinggi
54	FA	73	Tinggi
55	FH	73	Tinggi
56	HL	73	Tinggi
57	KL	98	Sangat Tinggi
58	MM	98	Sangat Tinggi
59	MP	98	Sangat Tinggi
60	NZR	99	Sangat Tinggi
61	RR	75	Tinggi
62	RAS	73	Tinggi
63	SA	82	Tinggi
64	SY	73	Tinggi
RATA-RATA		84,83	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dari 64 orang responden yang diberikan layanan Klasikal dikategori sangat tinggi 21 orang, dikategorikan tinggi sebanyak 43 orang. Dan dari hasil pengukuran tersebut maka hasil rata-rata posttest dikategorikan dengan skor 84,83 dikategorikan tinggi.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Keputusan Karir (Post-test)

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	>97	21	33%
Tinggi	96-73	43	67%
Sedang	72-49	0	0%
Rendah	>48	0	0%
Jumlah		64	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil post-test yang memiliki pemahaman terkait siswa dikategorikan sangat tinggi 21 orang responden dengan rata rata 33%, dikategorikan tinggi sejumlah 43 orang responden dengan rata-rata 67%.



Gambar 4.2. Histogram Hasil Post-test

4.1.3.3. Hasil Data Manajemen Keputusan Karir Siswa

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok tersebut berdasarkan yang telah diberikan kepada 64 orang siswa sebelum p= sebelum diberikan perlakuan (pre-test) dan setelah diberikannya perlakuan

(post-test). Berikut ini skor masing-masing kemampuan manajemen keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan sebagai berikut :

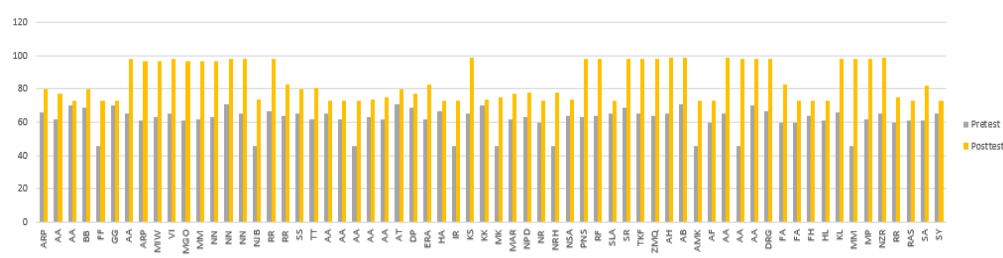
Tabel 4.6. Perbandingan Tingkat Manajemen Keputusan Karir Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan

No	Inisial Responden	Nilai Pre-test		Nilai Post test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	ARP	66	Sedang	80	Tinggi
2	AA	62	Sedang	77	Tinggi
3	AA	70	Sedang	73	Tinggi
4	BB	69	Sedang	80	Tinggi
5	FF	46	Rendah	73	Tinggi
6	GG	70	Sedang	73	Tinggi
7	AA	65	Sedang	98	Sangat Tinggi
8	ARP	61	Sedang	97	Tinggi
9	MIW	63	Sedang	97	Tinggi
10	VI	65	Sedang	98	Sangat Tinggi
11	MGO	61	Sedang	97	Tinggi
12	MM	62	Sedang	97	Tinggi
13	NN	63	Sedang	97	Tinggi
14	NN	71	Sedang	98	Sangat Tinggi
15	NN	65	Sedang	98	Sangat Tinggi
16	NJB	46	Rendah	74	Tinggi
17	RR	67	Sedang	98	Sangat Tinggi
18	RR	64	Sedang	83	Tinggi
19	SS	65	Sedang	80	Tinggi
20	TR	62	Sedang	81	Tinggi
21	AA	65	Sedang	73	Tinggi
22	AA	62	Sedang	73	Tinggi
23	AA	46	Rendah	73	Tinggi
24	AA	63	Sedang	74	Tinggi
25	AA	62	Sedang	75	Tinggi
26	AT	71	Sedang	80	Tinggi

27	DP	69	Sedang	77	Tinggi
28	ERA	62	Sedang	83	Tinggi
29	HA	67	Sedang	73	Tinggi
30	IR	46	Rendah	73	Tinggi
31	KS	65	Sedang	99	Sangat Tinggi
32	KK	70	Sedang	74	Tinggi
33	MK	46	Rendah	75	Tinggi
34	MAR	62	Sedang	77	Tinggi
35	NPD	63	Sedang	78	Tinggi
36	NR	60	Sedang	73	Tinggi
37	NRH	46	Rendah	78	Tinggi
38	NSA	64	Sedang	74	Tinggi
39	PNS	63	Sedang	98	Sangat Tinggi
40	RF	64	Sedang	98	Sangat Tinggi
41	SLA	65	Sedang	73	Tinggi
42	SR	69	Sedang	98	Sangat Tinggi
43	TKF	65	Sedang	98	Sangat Tinggi
44	ZMQ	64	Sedang	98	Sangat Tinggi
45	AH	65	Sedang	99	Sangat Tinggi
46	AB	71	Sedang	99	Sangat Tinggi
47	AMK	46	Rendah	73	Tinggi
48	AF	60	Sedang	73	Tinggi
49	AA	65	Sedang	99	Sangat Tinggi
50	AA	46	Rendah	98	Sangat Tinggi
51	AA	70	Sedang	98	Sangat Tinggi
52	DRG	67	Sedang	98	Sangat Tinggi
53	FA	60	Sedang	83	Tinggi
54	FA	60	Sedang	73	Tinggi
55	FH	64	Sedang	73	Tinggi
56	HL	61	Sedang	73	Tinggi
57	KL	66	Sedang	98	Sangat Tinggi
58	MM	46	Rendah	98	Sangat Tinggi
59	MP	62	Sedang	98	Sangat Tinggi
60	NZR	65	Sedang	99	Sangat Tinggi
61	RR	60	Sedang	75	Tinggi
62	RAS	61	Sedang	73	Tinggi
63	SA	61	Sedang	82	Tinggi

64	SY	65	Sedang	73	Tinggi
RATA-RATA		61.92	Sedang	84.83	Tinggi

Perbandingan tabel pada nilai pre-test dan nilai post-test bahwa terdapat perubahan, yaitu dimana nilai post-test lebih tinggi dari pada nilai pre-test setelah diberikannya perlakuan kepada siswa. Sebelumnya pemahaman manajemen Keputusan karir siswa mendapatkan nilai rata-rata 61,92 dengan katagori Sedang, akan tetapi setelah diberikannya perlakuan rata rata nilai tingkat manajemen keputusan siswa meningkat menjadi 84,83 dengan katagori Tinggi.



Gambar 4.3. Histogram Hasil Pretest-Posttest

4.1.3.4. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Paired sampel t-test digunakan untuk mendapatkan hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikan pelaksanaan (Pretest-Posttest).

1. Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y

2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y

Berdasarkan hal tersebut telah didapatkan hasil perhitungan seperti table dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Paired Samples T-Test Perbedaan Keputusan Karir Siswa Pada Pretest dan Posttest

Variabel	t	df	Sig.(2-tailed)
Pretest – Posttest	-6,748	63	0,000

Sumber SPSS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa angka probabilitas Sig. (2-tailed) keputusan karir siswa sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada pengambilan keputusan karir peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan pendekatan karier Donald E. Super.

Selanjutnya, untuk melihat arah perbedaan serta efektivitas perlakuan tersebut, dapat dilihat melalui perbandingan nilai rata-rata (*mean*) pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Perbandingan Rata-Rata Pretest dan Posttest Manajemen Keputusan Karir Siswa

Pretest– Posttesst	N	Mean	Std.Deviation
	64	-22,91	12,32

Sumber SPSS

Berdasarkan tabel distribusi data tersebut, nilai Mean Pretest - Posttest menunjukkan angka -22,91 Nilai negatif ini mengindikasikan adanya peningkatan skor dari pretest ke posttest secara signifikan pada 64 responden yang dilibatkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pemberian layanan dengan pendekatan karir Donald E. Super efektif dalam meningkatkan kemampuan manajemen keputusan karir siswa di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Manajemen keputusan karir merupakan kemampuan siswa dalam mengelola proses perencanaan, mempertimbangkan berbagai alternatif, serta menetapkan pilihan karir secara sadar, rasional, dan bertanggung jawab. kemampuan pengambilan keputusan karir siswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti keterbatasan informasi karir dan rendahnya keyakinan diri dalam menentukan pilihan masa depan (Supraptiningsih, 2023). Namun, keadaan di lapangan tidak semua siswa memiliki kemampuan tersebut. Masih ditemukan siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut, kurang percaya diri

terhadap keputusan karir yang diambil, serta cenderung bergantung pada keputusan orang lain, khususnya orang tua.

Permasalahan tersebut ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karir, minimnya upaya mencari informasi karir, keterbatasan pengetahuan mengenai dunia kerja, serta kurangnya pemahaman tentang langkah-langkah pengambilan keputusan karir yang tepat. Sebagian siswa juga belum mampu menyesuaikan antara minat, kemampuan, dan peluang kerja yang tersedia, sehingga keputusan karir yang diambil kurang realistis. Kondisi ini menegaskan bahwa manajemen keputusan karir merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan secara sistematis melalui layanan bimbingan karir di sekolah.

Pendekatan karir Donald E. Super menekankan bahwa pengambilan keputusan karir adalah bagian proses perkembangan individu yang berkaitan dengan konsep diri dan pengalaman hidup. Penerapan teori Super dalam layanan bimbingan karir terbukti memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa (Zaleha & Subhan, 2020).

Selain dipengaruhi oleh faktor perkembangan individu, manajemen keputusan karir siswa juga tidak terlepas dari peran lingkungan keluarga, khususnya pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua berkontribusi dalam membentuk kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi pilihan-pilihan penting, termasuk keputusan karir. Berdasarkan

kondisi di lapangan sebelum perlakuan diberikan, manajemen keputusan karir siswa masih menunjukkan berbagai kendala, seperti belum jelasnya perencanaan karir, rendahnya pemahaman potensi diri, serta kuatnya pengaruh orang tua dalam penentuan pilihan karir tanpa disertai pertimbangan yang matang. Selama penelitian berlangsung, pendekatan karir Donald E. Super diterapkan menggunakan layanan bimbingan karir yang menekankan pemahaman konsep diri, eksplorasi karir, serta kesadaran terhadap tahapan perkembangan karir. Setelah layanan diberikan, siswa menunjukkan perubahan positif, yaitu meningkatnya kemampuan merencanakan karir, memahami berbagai alternatif pilihan, serta membuat pilihan karir secara lebih independen, realistis, serta bertanggung jawab.

Hasil analisis statistik juga mengungkapkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah intervensi dilakukan. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan karir Donald E. Super berpengaruh positif terhadap peningkatan manajemen keputusan karir siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas bimbingan karir Donald E. Super di MAS Muhammadiyah 1 Medan tampak pada penguatan manajemen keputusan siswa yang melampaui variasi latar belakang pola asuh. Pendekatan ini memfasilitasi integrasi pengaruh keluarga secara sehat, sinkronisasi antara konsep diri dengan informasi karir, serta penetapan target masa depan yang konsisten dengan tahap perkembangan karir mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kajian dan analisis yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa program konseling karir dengan pendekatan karir Donald E. Super memberikan dampak bermakna pada kemampuan manajemen pengambilan keputusan karir peserta didik di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Ini terbukti Data yang diolah melalui teknik Paired Sample t-test menunjukkan adanya diskrepansi skor yang signifikan antara hasil awal (pretest) dan hasil akhir (posttest). Perubahan ini menegaskan efektivitas dari skema intervensi yang telah dijalankan

Kenaikan skor posttest mengindikasikan bahwa siswa mengalami kemajuan dalam hal memahami identitas diri, mengidentifikasi opsi karir, dan menimbang pilihan karir dengan lebih bijak usai mengikuti program konseling karir. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa implementasi program konseling karir yang terstruktur dan sistematis berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola pengambilan keputusan karir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil studi ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa perlu berperan aktif dalam mengikuti layanan bimbingan karir yang diselenggarakan di sekolah, khususnya layanan yang menerapkan pendekatan karir Donald E. Super. Siswa perlu meningkatkan kesadaran terhadap potensi, minat, dan kemampuan yang dimiliki serta berani mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang sesuai. Dengan demikian, siswa bisa lebih mandiri, terorganisir, dan bertanggung jawab dalam menentukan arah karir sesuai dengan situasi mereka sendiri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan layanan bimbingan karir secara berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan karir Donald E. Super. Layanan yang diberikan hendaknya menekankan pada penguatan pemahaman konsep diri, eksplorasi karir, serta keterampilan pengambilan keputusan karir siswa. Selain itu, guru BK perlu menjalin kerja sama yang efektif dengan orang tua siswa guna mendukung perkembangan karir siswa secara optimal.

3. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah, baik dalam bentuk kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana, maupun pengalokasian waktu layanan yang memadai. Dukungan tersebut

penting agar program bimbingan karir dapat terlaksana secara terencana dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan karir siswa.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua disarankan menerapkan gaya pengasuhan yang positif, terbuka, dan mendukung kemandirian anak dalam menentukan keputusan karirnya. Orang tua sebaiknya memberikan bimbingan dan arahan yang bersifat membangun serta membuka ruang diskusi, tanpa memaksakan kehendak pribadi. Pola asuh yang suportif akan membantu siswa membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab saat mengambil keputusan karir.

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah, khususnya instansi yang bergerak di bidang pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap penguatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dukungan dapat diwujudkan melalui penyusunan kebijakan yang relevan, pelatihan profesional bagi guru BK, serta pengembangan program pendidikan yang berorientasi pada kesiapan karir peserta didik.

6. Bagi akademisi dan peneliti mendatang

Mengingat keterbatasan penelitian ini yang hanya berfokus pada pola asuh, maka peneliti setelahnya dianjurkan untuk melibatkan variabel lain yang memiliki potensi yang berpengaruh terhadap manajemen keputusan karir siswa, seperti konsep diri, motivasi, atau pengaruh

lingkungan sosial. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau konteks sekolah yang berbeda serta menggunakan metode penelitian yang lebih variatif untuk memperkaya temuan ilmiah.

7. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam mendukung perkembangan karir siswa melalui penyediaan informasi dunia kerja, kegiatan pengenalan profesi, serta menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Peran aktif masyarakat akan membantu siswa memperluas wawasan karir dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan secara lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agungbudiprabowo, A., Nurhudaya, N., & Budiamin, A. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Karir Berbasis Teori Super untuk Mengembangkan Identitas Vokasional Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(1).
- Almanhettami, A. O., & Sulastri, A. (2025). Career Decision Making pada Siswa Sekolah Menengah Atas: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 5(02), 202–219.
- Amalia, R., Nufi, E. P., & Izati, M. (2019). *Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5 . 0 Innovation in the Use of Digital Media in Career Guidance Services within the Independent Learning Curriculum Framework in the Soci.* 27–33.
- Ambali, D. D. W., Allo, L. B., & Almar, J. (2024). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN SELF EFFICACY PADA REMAJA DI SMPN 2 TORAJA UTARA TAHUN 2024. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 8(2), 140–151.
- Annisyah, F., & Lesmana, G. (2025). *Implikasi Pendekatan Karir Super dalam Mengoptimalkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan.* 3(2), 178–184.
- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaül Anwar. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16.
- Azwar, S. (2001). Reliabilitas dan validitas, Yogyakarta. *Pustaka Pelajar*.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 32–39. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>
- Damanik, R. (2024). KESIAPAN KARIR SISWA SMA SERTA MPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KARIR (STUDI DESKRIPTIF) DI SMA TAMAN SISWA PADANG TUALANG. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 13(1).
- Dani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature review: pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438–452.
- Darling, N., & Steinberg, L. (2017). Parenting style as context: An integrative model. In *Interpersonal development* (pp. 161–170). Routledge.

- Dewantara, M. R., & Lesmana, G. (n.d.). *Indonesian Counseling and Psychology*.
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ginevra, M. C., Santilli, S., Hartung, P. J., & Nota, L. (2024). A career education program for early childhood youth: Development and initial evaluation. *The Career Development Quarterly*, 72(2), 78–92.
- Hanum, M., Prayitno, P., & Nirwana, H. (2015). Efektifitas layanan konselingperorangan meningkatkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah belajar. *Konselor*, 4(3), 162–168.
- Hartung, P. J. (2013). The life-span, life-space theory of careers. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 2, 83–113.
- Irianto, H. A. (2019). *Statistik Konsep Dasar; Aplikasi, dan Pengembangannya*.
- Kuat, T., Rohmad, A. N., & Faizin, A. N. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK*. 5(4), 6247–6253.
- Kurniawan, M. R. F. (2024). Manajemen karir untuk menyongsong kehidupan di masa depan. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(8), 290–295.
- Maree, J. G. (2024). Exploring innovative career counselling strategies for universal relevance and sustainability in the Anthropocene era. *Australian Journal of Career Development*, 33(1), 15–24.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Mulia, F. D., Afdal, A., Hariko, R., & Yolanda, F. (2025). Parenting Style, Effect, Identity in Career Choice-Collectivisme Theory. *Jurnal Counseling Care*, 9(1), 16–27.
- Mutmainah, N., Arumsari, C., & IstiaTMadah, F. N. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(3), 114–125. <https://doi.org/10.22460/q.v4i3p114-125.1983>
- Nur, E. W., Danial, A. R. A., Putri, H. K. A., Nasar, R. M., & Fathinah, A. F. (2025). Studi Grounded Theory tentang Dinamika Pilihan Karier Siswa SMA dan Sikap Orang Tua di Era Digital. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 5(3), 318–330.
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap

- pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143.
- Nurhayati, D. P. (2021). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Negeri 2 Kendal*. Universitas Sultan Agung.
- Prayitno, H., & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Cetakan ke)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Preston, M., & Salim, R. M. A. (2019). Parenting style, proactive personality, and career decision self-efficacy among senior high school students. *Humanitas*, 16(2), 116.
- Qanita Alifatul Azzahra, & Dhian Rizkiana Putri. (2024). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 92–99. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2086>
- Qudsyi, H., Wantara, V. R. D., Putri, A. R., & Ramadhaniaty, F. (2020). Parental involvement, peer support, authoritarian parenting, and prediction to career decision-making self-efficacy among high school students. *Proceedings of the Borneo International Conference on Education and Social Sciences (BICES 2018)*, 554–561.
- Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Modertor (Studi Empiris Pada Pt. Krakatau Tirta Industri Cilegon). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2).
- Saputra, E. C. (2025). Faktor-faktor Penyebab Keraguan Karir (Career Indecision) Siswa SMA/SMK. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 325–334.
- Setiani, T., & Andini, R. A. Q. (2023). Pengaruh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan terhadap rasio profitabilitas perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81.
- Shobrina, S. (2024). Pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam membantu pemilihan karier siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 2209â – 2216.
- Silfitri, R., Musawwir, M., & Minarni, M. (2025). Gambaran Pola Asuh Orang Tua Siswa yang Kurang Berprestasi (Underachiever) Tingkat SMA Kelas XII Tahun 2023 di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 235–240.
- Soraya, K., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2025). Efikasi diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas: Sebuah Studi Systematic Literature Review. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 397–410.

- Sudijono, A. (1997). *Pengantar statistik pendidikan*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Super, D. (2020). Life-span, life-space career theory and counseling. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 95.
- Supraptiningsih, E. (2023). Hubungan antara basic psychological need dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK 11 Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1), 516–524.
- Tria, D., Noer, J., Fikriyani, D. N., Hayati, E., Nurhayati, V., & Hayati, I. (2025). diambil saat ini agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dimasa depan . *10*(8), 878–886.
- Widiyanti, T. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2).
- Wigunawati, E., Gunawan, R., Ernawati, R., & Nugroho, A. R. (2025). Menghadapi Masa Depan dengan Optimis: Edukasi Perencanaan Karier Berbasis Kecerdasan Majemuk. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 250–258.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*.
- Zaleha, Z., & Subhan, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teori Super Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluranterhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan Dan Konseling Pendidikan*, 1(1), 18–28.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 10 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Suku : Jawa
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Desa Maju Gg. Palam
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat Email : ameliaafra0404@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amin Saptawaniyanto
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Vivi Andriani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Desa Maju Gg. Palam

C. PENDIDIKAN

1. SDS Hubbulwathan
2. SMPS Hubbulwathan
3. SMA Negeri 4 Medan
4. Universitas muhammadiyah sumatera utara fakultas keguruan dan ilmu pendidikan tahun 2022-2026

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)

ANGKET/KUESIONER

I . Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Instrumen ini disusun semata-mata untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi).
2. Mohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan secara objektif dan jujur, sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
3. Silakan berikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling merepresentasikan keadaan Anda.
4. Partisipasi Anda sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerja sama dan kejujuran Anda, saya sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam.

II. Identitas

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Usia :
Instansi :

III. Lembar Instrumen Penelitian

1. Pendekatan Karir Donald E. Super

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bidang yang sesuai dengan baik minat dan bakat saya				
2.	Saya belum mengetahui bidang apa yang sesuai dengan minat dan bakat saya				
3.	Saya mampu menemukan kelebihan dan kelemahan diri sendiri				
4.	Saya aktif mencari informasi karir melalui media, internet, atau kegiatan bimbingan karir				
5.	Saya kesulitan untuk mengenali kelebihan dan kelemahan diri saya				
6.	Saya memahami nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam manajemen keputusan karir				
7.	Saya jarang mencari informasi tambahan mengenai pilihan karir yang tersedia.				

8.	Saya jarang mempertimbangkan nilai-nilai pribadi dalam menentukan arah karir				
9.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai cita-cita yang ingin saya capai				
10.	Hingga saat ini, saya masih merasa bimbang dalam menetapkan target hidup serta tujuan masa depan				
11.	Saya belum menetapkan satu pilihan profesi yang spesifik sebagai tujuan akhir dari pendidikan saya.				
12.	Saya memahami hubungan antara kemampuan akademik yang saya miliki dengan pilihan karir saya.				
13.	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan studi saya				
14.	Saya kurang mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di dunia kerja				
15.	Saya memahami persyaratan yang dibutuhkan untuk profesi yang saya inginkan				
16.	Saya merasa prestasi belajar saya tidak berpengaruh terhadap karir masa depan saya.				
17.	Saya belum mengetahui syarat pekerjaan yang ingin saya tekuni				
18.	Saya mengetahui jalur pendidikan yang mendukung karir yang saya cita-citakan				
19.	Saya tidak mengetahui pendidikan yang perlu ditempuh untuk mencapai karir impian saya				
20.	Saya mampu membandingkan berbagai alternative karir sebelum memilih				
21.	Saya percaya diri dengan kemampuan diri saya untuk mencapai karir yang saya inginkan.				
22.	Saya memilih karir tanpa mempertimbangkan alternative yang tersedia				
23.	Sebelum mengambil keputusan, saya terbiasa menganalisis sisi positif maupun risiko dari setiap opsi profesi yang ada.				
24.	Saya jarang memikirkan resiko dan keuntungan dari pilihan karir yang saya ambil				
25.	Saya sering meragukan kemampuan diri saya dalam meraih karir yang saya cita-citakan.				
26.	Ketetapan mengenai masa depan profesional saya murni merupakan hasil pemikiran sendiri tanpa adanya paksaan dari lingkungan luar.				
27.	Saya cenderung mengikuti pilihan karir yang ditentukan oleh orang lain.				
28.	Saya menerima saran dari orang tua, guru, dan teman dengan pertimbangan yang rasional.				

29.	Saya memiliki rencana langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir saya.				
30.	Saya belum menyusun langkah-langkah yang jelas untuk mencapai cita-cita karir saya.				
31.	Saya menetapkan target karir dalam jangka pendek, menengah, dan panjang secara terencana.				
32.	Saya belum menetapkan target waktu dalam mencapai tujuan karir saya				
33.	Saya menyesuaikan strategi belajar dengan karir yang ingin saya capai.				
34.	Saya menyesuaikan strategi belajar saya dengan tujuan karir yang ingin dicapai.				
35.	Saya berusaha memanfaatkan peluang dan fasilitas yang ada untuk menunjang karir saya.				
36.	Saya jarang memanfaatkan kesempatan atau fasilitas yang dapat membantu pengembangan karir saya				

2. Manajemen Keputusan Karir dalam Perspektif Asuhan Orangtua

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pendapat saya mengenai pilihan pekerjaan di masa depan dihargai dan dipertimbangkan secara serius oleh orang tua.				
2.	Saya merasa orang tua saya kurang mendengarkan pendapat saya mengenai pilihan minat dan karir saya.				
3.	Orang tua saya menghargai perbedaan pendapat saya dalam menentukan pilihan karir.				
4.	Orang tua saya tidak menerima jika pandangan saya tentang karir berbeda dengan harapan mereka.				
5.	Orang tua saya mendorong saya untuk berpikir mandiri dalam membuat keputusan karir.				
6.	Orang tua saya jarang memberikan dukungan atau arahan dalam menyusun strategi mencapai tujuan karir saya.				
7.	Orang tua saya sering mengambil alih keputusan karir tanpa mempertimbangkan pendapat saya.				
8.	Saya menilai orang tua saya memiliki pemahaman yang baik tentang dunia kerja dan prospek karir masa kini.				
9.	Orang tua saya kurang mengetahui informasi mengenai peluang karir di bidang yang saya minati.				
10.	Orang tua saya menyadari pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam menunjang karir saya.				

11.	Orang tua saya menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama sebagai pedoman dalam mencapai karir.				
12.	Orang tua saya kurang memperhatikan kaitan antara pendidikan dan keberhasilan karir saya.				
13.	Orang tua saya menghormati pilihan karir saya tanpa memaksakan kehendak mereka sendiri.				
14.	Orang tua saya sering memaksakan kehendak pribadi dalam menentukan karir yang harus saya pilih.				
15.	Orang tua saya berperan aktif dalam membantu saya merencanakan langkah-langkah untuk mencapai cita-cita karir saya				
16.	Orang tua saya jarang memberikan dukungan atau arahan dalam menyusun strategi mencapai tujuan karir saya.				
17.	Orang tua saya mempertimbangkan pendapat saya ketika membicarakan rencana karir masa depan.				
18.	Orang tua saya tidak mempertimbangkan pendapat saya dalam menetapkan arah dan tujuan karir.				
19.	Orang tua saya membantu saya agar tetap konsisten dan fokus dalam mengejar cita-cita karir.				
20.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan makna karir bagi kehidupan pribadi maupun sosial saya.				
21.	Orang tua saya jarang mengingatkan saya untuk tetap fokus terhadap tujuan karir yang ingin dicapai.				
22.	Orang tua saya membantu saya menimbang berbagai alternatif pilihan karir sebelum mengambil keputusan.				
23.	Orang tua saya langsung menolak pilihan karir yang tidak sesuai dengan pandangan mereka tanpa mempertimbangkan alternatif lain.				
24.	Orang tua saya memberikan kepercayaan kepada saya untuk menentukan pilihan karir secara mandiri.				
25.	Orang tua saya kurang percaya terhadap kemampuan saya dalam menentukan pilihan karir sendiri.				
26.	Orang tua saya mampu membantu saya menilai kelebihan dan kekurangan dari berbagai pilihan karir.				
27.	Orang tua saya tidak mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap pilihan karir dengan objektif				
28.	Orang tua saya memberikan apresiasi atas setiap usaha yang saya lakukan untuk mencapai tujuan karir.				

29.	Orang tua saya jarang memberikan penghargaan atau pengakuan terhadap usaha saya dalam meraih karir.				
30.	Orang tua saya percaya bahwa saya mampu mencapai cita-cita karir yang saya impikan.				
31.	Orang tua saya meragukan kemampuan saya dalam meraih cita-cita karir.				
32.	Orang tua saya meragukan kemampuan saya dalam meraih cita-cita karir.				
33.	Orang tua saya memberikan semangat dan dukungan moral ketika saya mengalami kesulitan dalam mengejar karir.				
34.	Orang tua saya kurang memberikan dukungan emosional ketika saya menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan karir.				
35.	Orang tua saya menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama sebagai pedoman dalam mencapai karir.				
36.	Orang tua saya jarang menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.				
37.	Orang tua saya membantu saya memahami makna karir dalam kaitannya dengan kontribusi terhadap masyarakat.				
38.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan makna karir bagi kehidupan pribadi maupun sosial saya.				
39.	Orang tua saya menerima aspirasi karir saya selama tetap sesuai dengan nilai dan moral keluarga.				
40.	Orang tua saya menolak aspirasi karir saya meskipun tidak bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku.				

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian Pendekatan Karir Donald E Super

Pernyataan	r - Hitung	r-Tabel	Keterangan
P01	0,439	0,2461	Valid
P02	0,418	0,2461	Valid
P03	0,433	0,2461	Valid
P04	0,025	0,2461	Tidak Valid
P05	0,373	0,2461	Valid
P06	0,482	0,2461	Valid
P07	0,033	0,2461	Tidak Valid
P08	0,425	0,2461	Valid
P09	0,368	0,2461	Valid
P10	0,405	0,2461	Valid
P11	0,477	0,2461	Valid
P12	0,049	0,2461	Tidak Valid
P13	0,447	0,2461	Valid
P14	0,493	0,2461	Valid
P15	0,469	0,2461	Valid
P16	0,244	0,2461	Tidak Valid
P17	0,526	0,2461	Valid
P18	0,423	0,2461	Valid
P19	0,522	0,2461	Valid
P20	0,423	0,2461	Valid
P21	0,096	0,2461	Tidak Valid
P22	0,41	0,2461	Valid
P23	0,43	0,2461	Valid
P24	0,494	0,2461	Valid
P25	0,138	0,2461	Tidak Valid
P26	0,406	0,2461	Valid
P27	0,471	0,2461	Valid
P28	0,417	0,2461	Valid
P29	0,378	0,2461	Valid
P30	0,399	0,2461	Valid
P31	0,428	0,2461	Valid
P32	0,386	0,2461	Valid
P33	0,415	0,2461	Valid
P34	0,474	0,2461	Valid
P35	0,566	0,2461	Valid
P36	0,398	0,2461	Valid

Uji Validitas Instrumen Penelitian Manajemen Keputusan Karir Dalam Perspektif Asuhan Orangtua

Pernyataan	r - Hitung	r-Tabel	Keterangan
P01	0,662	0,2461	Valid
P02	0,817	0,2461	Valid
P03	0,68	0,2461	Valid
P04	0,745	0,2461	Valid
P05	0,417	0,2461	Valid
P06	0,213	0,2461	Tidak Valid
P07	0,643	0,2461	Valid
P08	0,602	0,2461	Valid
P09	0,554	0,2461	Valid
P10	0,429	0,2461	Valid
P11	0,147	0,2461	Tidak Valid
P12	0,659	0,2461	Valid
P13	0,723	0,2461	Valid
P14	0,348	0,2461	Valid
P15	0,696	0,2461	Valid
P16	0,703	0,2461	Valid
P17	0,38	0,2461	Valid
P18	0,692	0,2461	Valid
P19	0,75	0,2461	Valid
P20	0,168	0,2461	Tidak Valid
P21	0,476	0,2461	Valid
P22	0,586	0,2461	Valid
P23	0,49	0,2461	Valid
P24	0,69	0,2461	Valid
P25	0,531	0,2461	Valid
P26	0,525	0,2461	Valid
P27	0,584	0,2461	Valid
P28	0,704	0,2461	Valid
P29	0,552	0,2461	Valid
P30	0,668	0,2461	Valid
P31	0,231	0,2461	Tidak Valid
P32	0,696	0,2461	Valid
P33	0,634	0,2461	Valid
P34	0,714	0,2461	Valid
P35	0,488	0,2461	Valid
P36	0,438	0,2461	Valid
P37	0,606	0,2461	Valid
P38	0,612	0,2461	Valid

P39	0,649	0,2461	Valid
P40	0,715	0,2461	Valid

Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendekatan Karir Donald E Super

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	30

Reliabilitas Instrumen Penelitian Manajemen Keputusan Karir dalam Perspektif Asuhan Orang tua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	64	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics (Hasil Uji Konsistensi Reliabilitas)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	36

Lampiran 5. Instrumen Setelah Uji Coba

ANGKET/KUESIONER

I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Instrumen ini disusun semata-mata untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi).
2. Mohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan secara objektif dan jujur, sesuai dengan kondisi diri Anda saat ini.
3. Silakan berikan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling merepresentasikan keadaan Anda.
4. Partisipasi Anda sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Atas kerja sama dan kejujuran Anda, saya sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam.

II. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Usia :

Instansi :

III. Lembar Instrumen Penelitian

Pendekatan Karir Donald E. Super

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bidang yang sesuai dengan baik minat dan bakat saya				
2.	Saya belum mengetahui bidang apa yang sesuai dengan minat dan bakat saya				
3.	Saya mampu menemukan kelebihan dan kelemahan diri sendiri				
4.	Saya kesulitan untuk mengenali kelebihan dan kelemahan diri saya				

5.	Saya memahami nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam manajemen keputusan karir				
6.	Saya jarang mempertimbangkan nilai-nilai pribadi dalam menentukan arah karir				
7.	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai cita-cita yang ingin saya capai				
8.	Hingga saat ini, saya masih merasa bimbang dalam menetapkan target hidup serta tujuan masa depan				
9.	Hingga saat ini, saya masih merasa bimbang dalam menetapkan target hidup serta tujuan masa depan				
10.	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan dan profesi yang sesuai dengan studi saya				
11.	Saya kurang mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di dunia kerja				
12.	Saya memahami persyaratan yang dibutuhkan untuk profesi yang saya inginkan				
13.	Saya belum mengetahui syarat pekerjaan yang ingin saya tekuni				
14.	Saya mengetahui jalur pendidikan yang mendukung karir yang saya cita-citakan				
15.	Saya tidak mengetahui pendidikan yang perlu ditempuh untuk mencapai karir impian saya				
16.	Saya mampu membandingkan berbagai alternative karir sebelum memilih				
17.	Saya memilih karir tanpa mempertimbangkan alternative yang tersedia				
18.	Sebelum mengambil keputusan, saya terbiasa menganalisis sisi positif maupun risiko dari setiap opsi profesi yang ada.				
19.	Saya cenderung kurang mendalami analisis mengenai konsekuensi maupun manfaat dari jalur karir yang saya pilih				
20.	Ketetapan mengenai masa depan profesional saya murni merupakan hasil pemikiran sendiri tanpa adanya paksaan dari lingkungan luar.				
21.	Saya cenderung mengikuti pilihan karir yang ditentukan oleh orang lain.				
22.	Saya menerima saran dari orang tua, guru, dan teman dengan pertimbangan yang rasional.				
23.	Saya memiliki rencana langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir saya.				
24.	Saya belum menyusun langkah-langkah yang jelas untuk mencapai cita-cita karir saya.				
25.	Saya menetapkan target karir dalam jangka pendek, menengah, dan panjang secara terencana.				

26.	Saya belum menetapkan target waktu dalam mencapai tujuan karir saya				
27.	Saya menyesuaikan strategi belajar dengan karir yang ingin saya capai.				
28.	Saya menyesuaikan strategi belajar saya dengan tujuan karir yang ingin dicapai.				
29.	Saya berusaha memanfaatkan peluang dan fasilitas yang ada untuk menunjang karir saya.				
30.	Saya jarang memanfaatkan kesempatan atau fasilitas yang dapat membantu pengembangan karir saya				

1. Manajemen Keputusan Karir dalam Perspektif Asuhan Orangtua

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pendapat saya mengenai pilihan pekerjaan di masa depan dihargai dan dipertimbangkan secara serius oleh orang tua..				
2.	Saya merasa orang tua saya kurang mendengarkan pendapat saya mengenai pilihan minat dan karir saya.				
3.	Orang tua saya menghargai perbedaan pendapat saya dalam menentukan pilihan karir.				
4.	Orang tua saya tidak menerima jika pandangan saya tentang karir berbeda dengan harapan mereka.				
5.	Orang tua saya mendorong saya untuk berpikir mandiri dalam membuat keputusan karir.				
6.	Orang tua saya sering mengambil alih keputusan karir tanpa mempertimbangkan pendapat saya.				
7.	Saya menilai orang tua saya memiliki pemahaman yang baik tentang dunia kerja dan prospek karir masa kini.				
8.	Orang tua saya kurang mengetahui informasi mengenai peluang karir di bidang yang saya minati.				
9.	Orang tua saya menyadari pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam menunjang karir saya.				
10.	Orang tua saya kurang memperhatikan kaitan antara pendidikan dan keberhasilan karir saya.				
11.	Orang tua saya menghormati pilihan karir saya tanpa memaksakan kehendak mereka sendiri.				
12.	Orang tua saya sering memaksakan kehendak pribadi dalam menentukan karir yang harus saya pilih.				
13.	Orang tua saya berperan aktif dalam membantu saya merencanakan langkah-langkah untuk mencapai cita-cita karir saya				

14.	Orang tua saya jarang memberikan dukungan atau arahan dalam menyusun strategi mencapai tujuan karir saya.				
15.	Orang tua saya mempertimbangkan pendapat saya ketika membicarakan rencana karir masa depan.				
16.	Orang tua saya tidak mempertimbangkan pendapat saya dalam menetapkan arah dan tujuan karir.				
17.	Orang tua saya membantu saya agar tetap konsisten dan fokus dalam mengejar cita-cita karir.				
18.	Orang tua saya jarang mengingatkan saya untuk tetap fokus terhadap tujuan karir yang ingin dicapai.				
19.	Orang tua saya membantu saya menimbang berbagai alternatif pilihan karir sebelum mengambil keputusan.				
20.	Orang tua saya langsung menolak pilihan karir yang tidak sesuai dengan pandangan mereka tanpa mempertimbangkan alternatif lain.				
21.	Orang tua saya memberikan kepercayaan kepada saya untuk menentukan pilihan karir secara mandiri.				
22.	Orang tua saya kurang percaya terhadap kemampuan saya dalam menentukan pilihan karir sendiri.				
23.	Orang tua saya mampu membantu saya menilai kelebihan dan kekurangan dari berbagai pilihan karir.				
24.	Orang tua saya tidak mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan setiap pilihan karir dengan objektif				
25.	Orang tua saya memberikan apresiasi atas setiap usaha yang saya lakukan untuk mencapai tujuan karir.				
26.	Orang tua saya jarang memberikan penghargaan atau pengakuan terhadap usaha saya dalam meraih karir.				
27.	Orang tua saya percaya bahwa saya mampu mencapai cita-cita karir yang saya impikan.				
28.	Orang tua saya meragukan kemampuan saya dalam meraih cita-cita karir.				
29.	Orang tua saya memberikan semangat dan dukungan moral ketika saya mengalami kesulitan dalam mengejar karir.				
30.	Orang tua saya kurang memberikan dukungan emosional ketika saya menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan karir.				
31.	Orang tua saya menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama sebagai pedoman dalam mencapai karir.				
32.	Orang tua saya jarang menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.				

33.	Orang tua saya membantu saya memahami makna karir dalam kaitannya dengan kontribusi terhadap masyarakat.				
34.	Orang tua saya tidak pernah menjelaskan makna karir bagi kehidupan pribadi maupun sosial saya.				
35.	Orang tua saya menerima aspirasi karir saya selama tetap sesuai dengan nilai dan moral keluarga.				
36.	Orang tua saya menolak aspirasi karir saya meskipun tidak bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku.				

Lampiran 6. Tabulasi Instrumen Penelitian

Respon de n	Tabulasi Instrument Penelitian																														JUM ALA H							
	1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	124
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	102	
3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	115	
4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	96
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	117
6	1	2	1	2	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	97
7	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	1	4	1	92	
8	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	95	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
10	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
11	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	87
12	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	100	
13	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
16	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	136	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	116	
18	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	121
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	105		

20	4	1	3	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	3	4	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	2	72	
21	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	124	
22	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	115		
23	2	3	2	2	4	1	2	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	84	
24	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	131	
25	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	117	
27	4	4	4	3	4	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121	
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	105	
29	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	98	
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	122	
31	4	4	4	2	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	117	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
33	1	4	2	1	3	1	4	1	4	1	1	2	2	1	3	1	2	4	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	1	1	70	
34	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	99	
35	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
37	1	4	4	1	1	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	3	1	2	3	3	1	3	1	4	4	1	3	2	1	73	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	101	
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
40	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
41	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108	
42	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	114	
43	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	113	

Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian Pretest dan Posttest

Responden	Pretest	Posttest
1	66	80
2	62	77
3	70	73
4	69	80
5	46	73
6	70	73
7	65	98
8	61	97
9	63	97
10	65	98
11	61	97
12	62	97
13	63	97
14	71	98
15	65	98
16	46	74
17	67	98
18	64	83
19	65	80
20	62	81
21	65	73
22	62	73
23	46	73
24	63	74
25	62	75
26	71	80
27	69	73
28	62	80
29	67	73
30	46	73
31	65	98
32	70	97
33	46	97
34	62	98
35	63	97
36	60	97
37	46	97
38	64	98
39	63	98
40	64	74

41	65	73
42	69	98
43	65	98
44	64	98
45	65	99
46	71	99
47	46	73
48	60	73
49	65	99
50	46	98
51	70	98
52	67	98
53	60	83
54	60	73
55	64	73
56	61	73
57	66	98
58	46	98
59	62	98
60	65	99
61	60	75
62	61	73
63	61	82
64	65	73

Lampiran 8. Persyaratan Korelasi (Normalitas)

		Pretest	Posttest
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,92	84,83
	Std. Deviation	13,25	11,40
Most Extreme Differences	Absolute	0,086	0,084
	Positive	0,086	0,084
	Negative	-0,074	-0,076
Test Statistic		0,086	0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-0,65625	0,77797	0,09725	-0,85058	0,46192	-6,748	63	0,000

Lampiran 10. Tabel Konsultasi Penelitian

Tabel r

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129

Tabel T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724

36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SMKS BUDISATRYA MEDAN

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Membuat Keputusan Karir Yang Tepat Melalui Pendekatan Donald E Super	Bidang	Belajar
Sasaran	Siswa Kelas X,XI,XII	Sem/TP	2/2025-2026
Metode/Teknik	Experiential Learning, Permainan, Tanya Jawab, kerja kelompok, penugasan	Media/Alat	PPT, LCD, Laptop, HP

Tujuan Layanan	<p>Capain Layanan : 9. Wawasan kesiapan karir</p> <p>Tahap Pengenalan :</p> <p>Peserta didik mampu menentukan pilihan Pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri</p>		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta Didik dapat mengidentifikasi memerinci bakat dan potensi yang dimiliki	2. Peserta Didik memilih bakat dan potensi yang akan dikembangkan	3. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menggali bakat dan potensi yang menunjang karir
LANGKAH KEGATAN			
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan mengajak berdoa Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan serta kondisi peserta didik Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran Guru menyampaikan tujuan layanan Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan Melakukan asesmen awal Memotivasi peserta didik dengan ice breaking/permainan 		
Kegiatan Inti	<p>Apersepsi: Guru membantu kesiapan belajar peserta didik dengan curah pendapat mengenai pengetahuan awal mereka tentang bakat dan potensi yang mereka pahami.</p> <p>a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan gambar-gambar tentang bakat dan potensi dilanjutkan curah pendapat tentang bakat dan potensi sesuai yang dimiliki peserta didik Peserta didik menceritakan apa faktor yang memengaruhi mereka dalam memilih karir (misalnya : orang tua,teman,minat pribadi,atau peluang kerja) <p>b. Observasi (Reflective Observation)</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagikan materi layanan dalam bentuk teks tentang Pendekatan Karir Donald E. Super dan tahapan perkembangan karir (growth, exploration, establishment, maintenance, disengagement). ❖ Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil 2- 4 peserta didik tiap kelompok dan diberi LKPD berisi tugas untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tahapan karir yang sedang mereka alami. • Menuliskan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan karir mereka. ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan saling memberi tanggapan antar kelompok. <p>c. Konseptualisasi (Abstrack Conceptualization)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diajak bermain kuis interaktif tentang keputusan karir, nilai, dan minat ❖ Peserta didik diharapkan memahami konsep penting dalam pendekatan Donald e super <p>d. Rencana Tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik membuat rencana karir masa depan yang sesuai dengan bakat dan minat ❖ Memberi tugas kepada peserta didik untuk menuangkan rencana karir dalam bentuk poster / mind mapping
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama serta merefleksi kegiatan 2. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana
2. Penilaian Hasil	Undertstanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload poster/ mind mapping di sosial media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya tentang pentingnya mengembangkan bakat yang sesuai cita-cita karir

Mengetahui
Guru BK/Konselor



Eka Novianti, S.Psi., S.Pd

Medan, 9 Januari 2026
Peneliti



Amelia Afra Kamilah
NPM. 2202080008



Nuhung Nuraningsih, S.Pd., MM
NIP. 197909012007102001

1. Pengertian Keputusan Karir

Proses pengambilan keputusan karir merupakan langkah penting yang dilakukan seseorang ketika memilih arah pendidikan atau pekerjaan di masa depan. Tahapan ini bukan sekadar upaya menetapkan profesi tertentu, melainkan sebuah proses pendalaman terhadap kapasitas internal, kecenderungan minat, prinsip hidup, serta kompetensi yang melekat pada diri individu. Dalam konteks pendidikan, kemampuan membuat keputusan karir membantu peserta didik untuk menetapkan tujuan hidup yang realistis, menyiapkan langkah-langkah yang sesuai, dan memahami peluang yang ada di dunia kerja. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kesadaran diri dan kemampuan mengenali kekuatan pribadi merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan karir yang efektif (Garnica et al., 2021).

2. Pendekatan Donald E. Super

Donald E. Super memandang karir sebagai perjalanan panjang yang berkembang seiring waktu, di mana individu secara bertahap membangun dan menyesuaikan konsep diri melalui pengalaman hidup dan pekerjaan.

Ia membagi perkembangan karir ke dalam lima tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Pertumbuhan (Growth): individu mulai mengenali minat, bakat, dan membentuk gambaran diri.
2. Tahap Eksplorasi (Exploration): siswa mulai mencoba memahami berbagai pilihan karir yang mungkin cocok dengannya.
3. Tahap Pemantapan (Establishment): seseorang mulai bekerja dan menyesuaikan diri dengan lingkungan profesional.
4. Tahap Pemeliharaan (Maintenance): individu berusaha menjaga stabilitas karir serta meningkatkan keahlian.
5. Tahap Penurunan (Disengagement): fase akhir ketika individu mulai mengurangi aktivitas kerja dan menyiapkan masa pensiun.

Super menekankan bahwa konsep diri merupakan inti dari seluruh tahapan tersebut, karena pemahaman tentang siapa diri seseorang akan menentukan arah dan keputusan karirnya (Dwi & Wulandari, 2022).

3. Hubungan Pendekatan Super dengan Pengambilan Keputusan Karir

Penerapan teori Super di bidang bimbingan karir membantu peserta didik untuk mengenal diri secara mendalam dan memahami posisi mereka dalam tahapan perkembangan karir. Melalui pendekatan ini, siswa belajar menilai kekuatan dan kelemahan diri, mengeksplorasi berbagai kemungkinan karir, serta menentukan arah yang paling sejalan dengan nilai-nilai pribadinya. Beberapa penelitian membuktikan bahwa pendekatan ini bisa menumbuhkan kematangan karir serta kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan karir, karena mereka memahami dasar pemilihan karir secara lebih logis dan terencana (Prasetyo et al., 2021).

4. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Karir

Keputusan karir tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal:

- Faktor internal meliputi minat pribadi, nilai hidup, keyakinan terhadap kemampuan diri, serta kejelasan konsep diri.
- Faktor eksternal mencakup dukungan sosial, pola asuh orang tua, kondisi ekonomi, serta akses terhadap informasi karir.

Sebuah penelitian mengindikasikan jika gaya pengasuhan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap cara siswa memandang dan memutuskan masa depan karirnya. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan kebebasan eksplorasi karir cenderung melahirkan anak dengan kematangan karir lebih baik (Putri & Rahman, 2023).

Kesimpulan

Pendekatan Donald E. Super memberi pemahaman bahwa mengenali diri dan tahapan perkembangan karir merupakan dasar utama dalam mengambil keputusan karir yang bijak. Melalui penerapan teori ini dalam layanan bimbingan karir, peserta didik dapat menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi dan nilai pribadinya, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja secara lebih terarah dan percaya diri.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL

SMKS BUDISATRYA MEDAN

SPESIFIKASI		Komponen	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Manajemen Karir Donald E. Super di Tengah Harapan Orang Tua	Bidang	Belajar
Sasaran	Siswa Kelas X,XI,XII	Sem/TP	2/2025-2026
Metode/Teknik	Experiential Learning, Permainan, Tanya Jawab, kerja kelompok, penugasan	Media/Alat	PPT, LCD, Laptop, HP

Tujuan Layanan	Capain Layanan : 9. Wawasan kesiapan karir		
	Tahap Pengenalan : Peserta didik mampu menentukan pilihan Pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta Didik dapat mengidentifikasi memerinci bakat dan potensi yang dimiliki	2. Peserta Didik memilih bakat dan potensi yang akan dikembangkan	3. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menggali bakat dan potensi yang menunjang karir

LANGKAH KEGATAN

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan serta kondisi peserta didik 3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran 4. Guru menyampaikan tujuan layanan 5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan 6. Melakukan asesmen awal 7. Memotivasi peserta didik dengan ice breaking/permainan
Kegiatan Inti	<p>Apersepsi: Guru membantu kesiapan belajar peserta didik dengan curah pendapat mengenai pengetahuan awal mereka tentang bakat dan potensi yang mereka pahami.</p> <p>a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menampilkan gambar-gambar tentang bakat dan potensi dilanjutkan curah pendapat tentang bakat dan potensi sesuai yang dimiliki peserta didik ❖ Peserta didik menceritakan apa faktor yang memengaruhi mereka dalam memilih karir (misalnya : orang tua,teman,minat pribadi,atau peluang kerja) <p>b. Observasi (Reflective Observation)</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagikan materi layanan dalam bentuk teks tentang Pendekatan Karir Donald E. Super dan tahapan perkembangan karir (growth, exploration, establishment, maintenance, disengagement). ❖ Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil 2- 4 peserta didik tiap kelompok dan diberi LKPD berisi tugas untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tahapan karir yang sedang mereka alami. • Menuliskan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan karir mereka. ❖ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan saling memberi tanggapan antar kelompok. <p>c. Konseptualisasi (Abstrack Conceptualization)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diajak bermain kuis interaktif tentang keputusan karir, nilai, dan minat ❖ Peserta didik diharapkan memahami konsep penting dalam pendekatan Donald e super <p>d. Rencana Tindakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik membuat rencana karir masa depan yang sesuai dengan bakat dan minat ❖ Memberi tugas kepada peserta didik untuk menuangkan rencana karir dalam bentuk poster / mind mapping
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama serta merefeksi kegiatan 2. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan 3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana
2. Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload poster/ mind mapping di sosial media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya tentang pentingnya mengembangkan bakat yang sesuai cita-cita karir

Mengetahui
Guru BK/Konselor



Eka Novianti, S.Psi., S.Pd

Medan, 9 Januari 2026
Peneliti



Amelia Afra Kamilah
NPM. 2202080008



Nuhung Nurainingsih, S.Pd., MM
NIP. 197909012007102001

1. Manajemen Karir Menurut Super

Pendekatan manajemen karir menurut Donald E. Super menitikberatkan pada pengembangan konsep diri sebagai landasan utama dalam menentukan masa depan profesional seseorang. Dalam pandangan ini, karir bukan sekadar pemilihan pekerjaan melainkan upaya individu untuk mengimplementasikan gambaran dirinya ke dalam dunia kerja. Namun, proses pembentukan konsep diri ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan pertama individu, yaitu pola asuh orang tua. Ketika seorang siswa mencoba mengelola keputusan karirnya, ia seringkali berada di persimpangan antara aspirasi pribadi dan harapan besar yang diletakkan orang tua di pundaknya.

2. Pola Asuh Orang Tua Dengan Teori Super

Kaitan antara teori Super dan pola asuh terlihat jelas pada tahap eksplorasi, di mana remaja seharusnya memiliki ruang untuk mencoba berbagai peran guna menemukan kecocokan minat dan bakat. Pola asuh yang bersifat demokratis cenderung memfasilitasi kematangan karir karena orang tua berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan emosional sekaligus arahan yang objektif. Sebaliknya, pola asuh yang cenderung otoriter seringkali memaksakan konsep diri orang tua kepada anak, sehingga anak kehilangan otonomi dalam manajemen keputusan karirnya. Hal ini dapat menyebabkan hambatan perkembangan karir karena pilihan yang diambil tidak didasarkan pada identitas diri yang asli, melainkan pada rasa takut atau kepatuhan semata.

Dalam mengelola keputusan karir di tengah ekspektasi keluarga, siswa perlu memahami bahwa kematangan karir melibatkan kemampuan untuk melakukan negosiasi dan komunikasi yang asertif. Manajemen karir yang efektif menuntut siswa untuk mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang ditanamkan orang tua tanpa harus mengorbankan potensi unik yang mereka miliki. Dengan mengintegrasikan pandangan Donald E. Super, proses pengambilan keputusan menjadi sebuah perjalanan panjang untuk menyelaraskan peran sebagai anak

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Melaksanakan Pretest



Pemberian layanan kelas X



Pemberian layanan kelas XII



Pemberian layanan kelas XII



Melaksanakan Posttest

Link drive :

https://drive.google.com/drive/folders/1t0A2P1beJuMBxegIP6nECu70Zzx2_1u6

Lampiran 13. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1




Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konsling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
 N P M : 2202080008
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK = 3,88

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
2/19/2025	Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan	
	Pengaruh Teknik Bibliotherapy Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ma Muhammadiyah 01 Medan	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Menurunkan Stres Akademik Siswa Kelas Xii Ma Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 September 2025
 Hormat Pemohon,



Amelia Afra Kamilah

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
 Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14. Form K2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
N P M : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risah/Makalah/Skripsi Saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.


Medan, 19 September 2025
Hormat Pemohon,

Amelia Afra Kamilah

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15. Form K3

 **UMSU**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2136/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : ---

**: Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Amelia Afra Kamilah**
N P M : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E. Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa di Tinjau dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

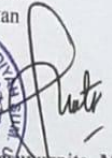
Pembimbing : **Gusman Lesmana S.Pd.,M.Pd.**


Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **19 September 2026**

Medan, 27 Rabiul Awwal 1447 H
19 September 2025 M

Wassalam
Dekan





Dra. Hj. Svanisurnita, M.Pd
NIP. 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16. Sept. 25	Bimbingan Judul dan Acc Judul	
17. Sept. 25	Bimbingan Bab I - II	
21. Sept. 25	Revisi Bab I dan II	
25. Sept. 25	Bimbingan Bab III	
1. Okt. 25	Revisi Bab III	
4. Okt. 25	Revisi Bab III Analisis Data	
17. Okt. 25	Acc Proposal	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Oktober 2025

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hail Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Pada hari Sabtu, Tanggal 08 November 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, November 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

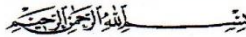
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 08 November 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah I Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	<i>Sesuaikan dengan profil program studi</i>
Bab I	
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual dan tambahkan Pembahasan tentang layanan klasikal</i>
Bab III	<i>Perbaiki tata bahasa penulisan</i>
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Lampiran 19. Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap
Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh
Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2025
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Amelia Afra Kamilah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20. Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap
Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh
Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan


benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 08 November 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025
Diketahui oleh,
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21. Permohonan Izin Riset

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/K/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2837/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Observasi

Medan, 14 Jumadil Akhir 1447 H
04 Desember 2025 M


Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
MAS Muhammadiyah 1 Medan
di
Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:




Nama : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.




Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

**** Pertinggal****



Lampiran 22. Surat Balasan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTAMEDAN
MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN**

Piagam Pendirian
No. 1584/11-2/SU/1978

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 60728339 NIO : 1027/Kw.02/2-c/PP.00/10/Tahun 2024 Akreditasi: A
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. +62 877-8186-4215
Kel. Bantam Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara
e-mail : mas.muhammadiyah1medan@gmail.com



Nomor : 003.KET/III.4.AU/F/2026

Medan, 23 Rajab 1447 H

Lampiran : -

13 Januari 2026 M

Perihal : **Surat Balasan Izin Observasi**

Kepada Yth.
**Kepala Dekan dan Wakil Dekan 1
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menanggapi surat Bapak Nomor : 2837II.3-AU/UMSU-02/F/2026 perihal permohonan izin observasi, dengan ini kami menyampaikan bahwa izin observasi telah diberikan kepada mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tercantum dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	Amelia Afra Kamilah	2202080008	Bimbingan dan Konseling

Selanjutnya kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Observasi untuk memenuhi syarat penyelesaian sarjana pendidikan di MAS Muhamadiyah 1 Medan.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Nashrun Minallah Wa Fathun Qariib
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Lampiran 23. Surat Permohonan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmainarhim

Assalamua'alaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super Terhadap Manajemen
Keputusan Karir Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di MAS
Muhammadiyah 1 Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kwitansi biaya seminar 1 lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kwitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam
Pemohon,

Amelia Afra Kamilah

Lampiran 24. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Amelia Afra Kamilah
NPM : 2202080008
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Pendekatan Karir Donald E Super terhadap
Manajemen Keputusan Karir Siswa Ditinjau dari Pola Asuh
Orang Tua di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Pada hari Sabtu, Tanggal 08 November 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, November 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

bab 1-5 .docx

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
9	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1%